



Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



PETUNJUK PELAKSANAAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SEKOLAH DASAR 2019





Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



PETUNJUK PELAKSANAAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SEKOLAH DASAR 2019





Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan





Kata Pengantar

Pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dasar yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu bagian dari empat pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yang meliputi olah hati atau kalbu, olah rasa, olah pikir, dan olahraga. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat membangkitkan semangat, menumbuhkan sportivitas, persahabatan, dan persaudaraan. Olahraga juga dapat memiliki arti yang strategis bagi *nation and character building* atau pembangunan watak bangsa. Dalam perspektif ini, pembangunan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi harus pula mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan pembangunan nasional termasuk pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu program yang dilaksanakan adalah penyelenggaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah dasar (O2SN-SD) yang dilaksanakan setiap tahun.

Juklak O2SN-SD disusun sebagai panduan pelaksanaan O2SN tahun 2019 terutama di daerah dalam rangka seleksi ditingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar ke-XII Tahun 2019 (O2SN-XII SD 2019), akan diselenggarakan di Provinsi Jawa Tengah.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Khamim
NIP. 196608171988031002



Daftar Isi

01

Pendahuluan

02

Pelaksanaan

03

**Pertandingan/Perlombaan
O2SN-XII SD Tahun 2019**

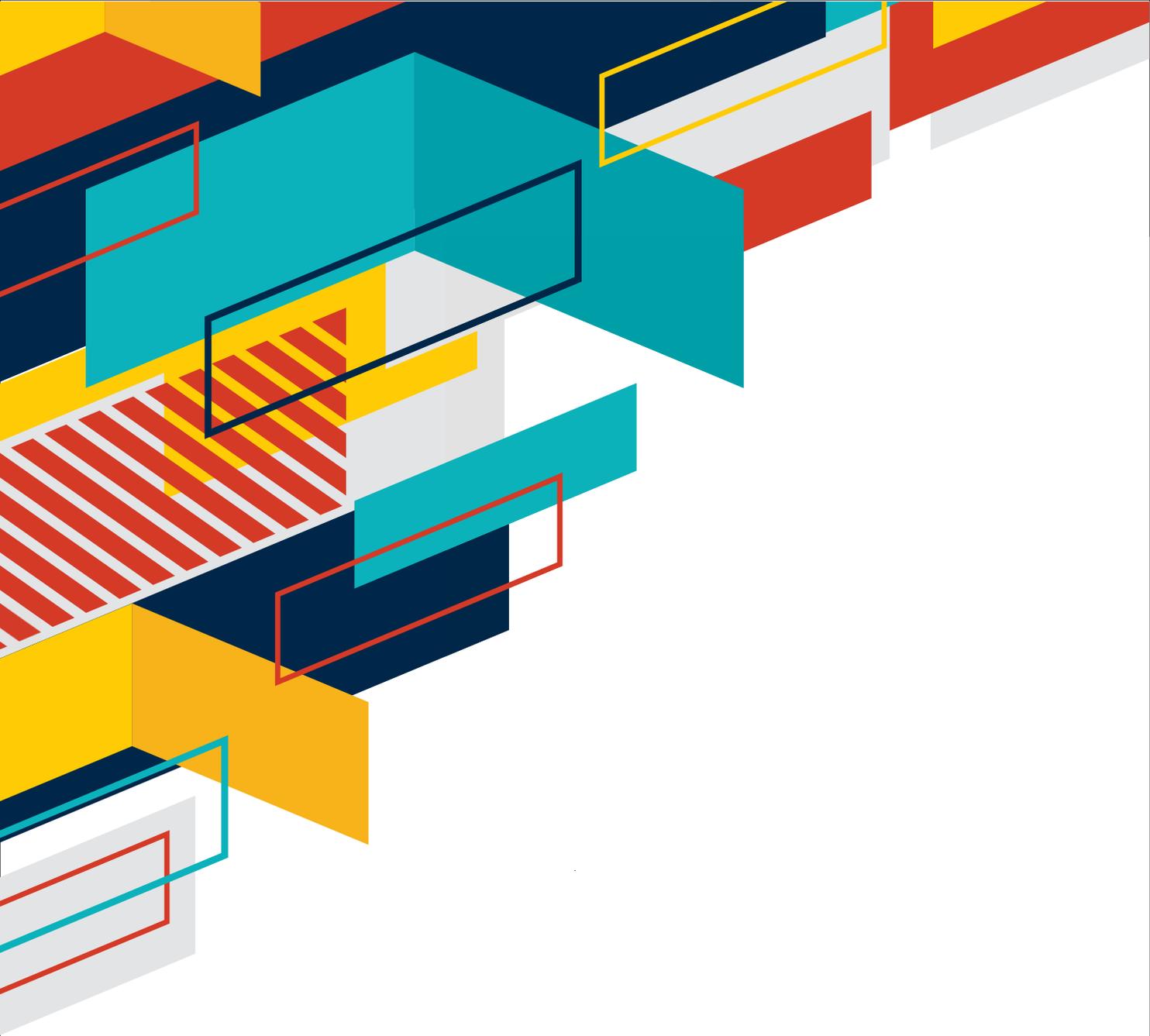
04

Penutup

O2SN

**OLIMPIADE OLAHRAGA
SISWA NASIONAL**





01



▶▶▶ Pendahuluan

Latar Belakang

Pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dasar yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu bagian dari empat pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yang meliputi olah hati atau kalbu, olah rasa, olah pikir, dan olahraga. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat membangkitkan semangat, menumbuhkan sportivitas, persahabatan, dan persaudaraan. Olahraga juga dapat memiliki arti yang strategis bagi *nation and character building* atau pembangunan watak bangsa. Dalam perspektif ini, pembangunan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi harus pula mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan pembangunan nasional termasuk pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu program yang dilaksanakan adalah penyelenggaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah

dasar (O2SN-SD) yang dilaksanakan setiap tahun.

Kegiatan O2SN-SD merupakan momentum yang tepat dan sangat berharga bagi anak-anak untuk dapat berprestasi dan berkompetisi secara sehat. Di samping itu, kegiatan tersebut juga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik, yaitu belajar bekerja sama, mematuhi aturan, mengakui kelemahan diri sendiri dan belajar menghargai kekuatan lawan serta mengilhami nilai-nilai fairplay (jujur, bersahabat, hormat, dan bertanggung jawab) yang ada pada setiap pertandingan/perlombaan cabang olahraga pada O2SN-SD ini.

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar ke-XII Tahun 2019 (O2SN-XII SD 2019) akan diselenggarakan di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan O2SN yang telah diselenggarakan satu dasawarsa ini sudah berkontribusi pada keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga di tingkat sekolah dasar sehingga dapat mewadahi para minat dan bakat peserta didik khususnya dalam bidang kinestetik.

Dasar Hukum

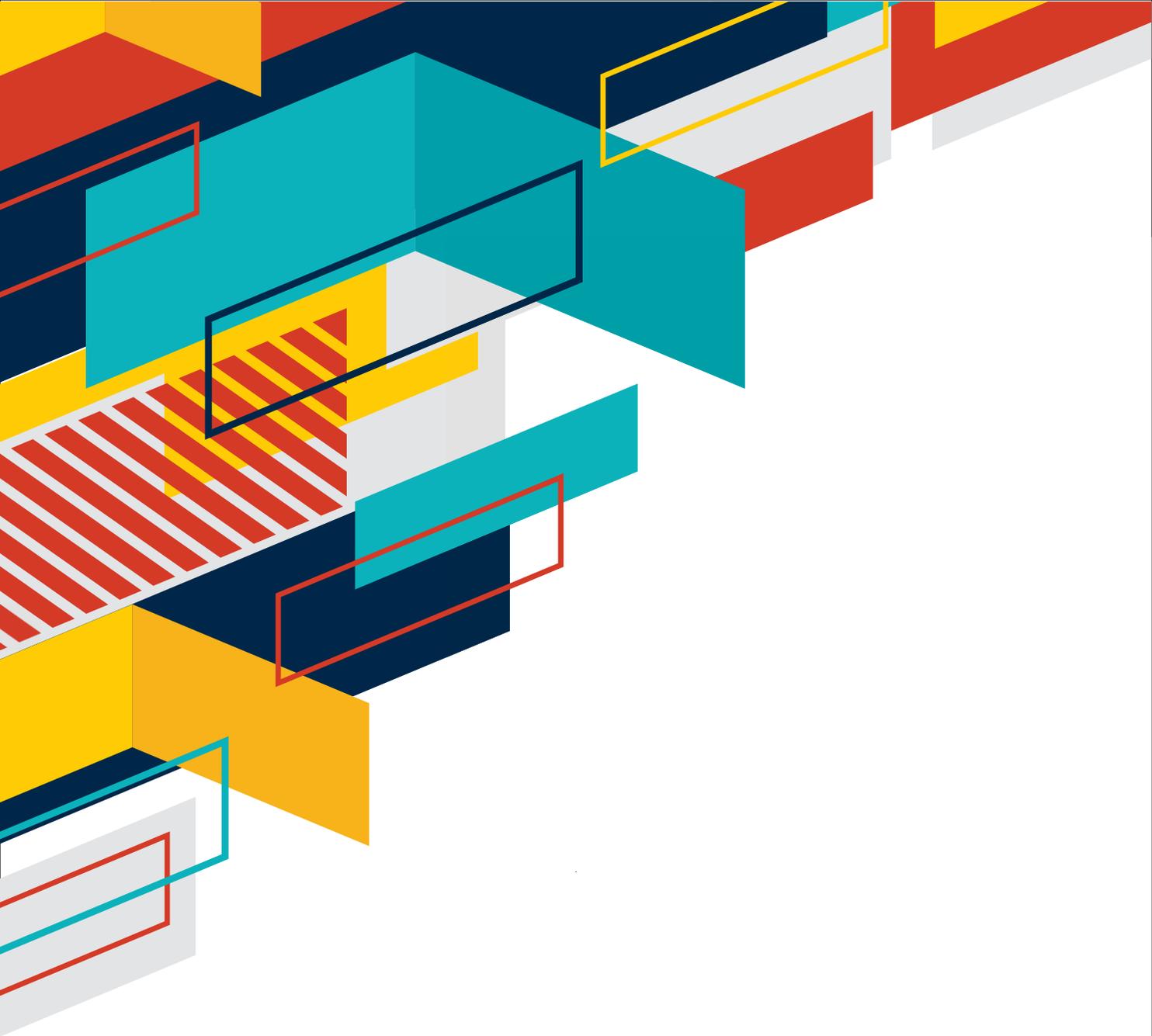
- 1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- 3) Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonomi.
- 7) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar No: SP.DIPA:023.03.1.666.011/2018 tanggal 5 Desember Tahun 2018.

Tujuan

- 1) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga.
- 2) Membina dan mempersiapkan olahragawan berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional sejak usia sekolah.
- 3) Mengembangkan jiwa sportivitas, kompetitif, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab.
- 4) Mengembangkan budaya hidup sehat dan gemar olahraga.
- 5) Menumbuhkembangkan nasionalisme dan cinta tanah air.
- 6) Menjalin solidaritas dan persahabatan antarpeserta didik sekolah dasar di seluruh

Tema

O2SN–XII Tahun 2019 adalah: membangun karakter unggul melalui kegiatan olahraga pendidikan.



02





Pelaksanaan

WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar (O2SN-XII SD 2019) diselenggarakan pada:



25 s.d. 31 Agustus 2019



Provinsi Jawa Tengah

KEPANITIAAN

1) Penyelenggaraan O2SN-XII SD 2019 merupakan tanggung jawab dan kewenangan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, untuk itu Direktur menetapkan panitia penyelenggara O2SN-XII SD 2019.

2) Penyelenggaraan pertandingan/perlombaan cabang olahraga tingkat nasional menjadi tugas dan tanggung jawab kewenangan induk organisasi cabang olahraga Pusat/Daerah yang ditunjuk atas surat dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

CABANG OLAHRAGA O2SN-XII SD TAHUN 2019

Cabang olahraga yang dilombakan/dipertandingkan meliputi enam cabang olahraga yaitu:



Atletik (Kids' Athletics)

Nomor

- a. Gawang/Sprint (*Kanga Escape*)
- b. Loncat Katak (*Frog Jump*)
- c. Lempar Lembing Anak (*Turbo Throwing*)
- d. Formula1 (Lari, Rintangan, Slalom).



Senam

Nomor

- a. Senam Artistik Putra
 - 1) Artistik Putra-Lantai
 - 2) Artistik Putra-Kuda Pelana
 - 3) Artistik Putra-Meja Lompat
 - 4) Artistik Putra-SemuaAlat
- b. Senam Artistik Putri
 - 1) Artistik Putri-Meja Lompat
 - 2) Artistik Putri-Balok Keseimbangan
 - 3) Artistik Putri-Lantai
 - 4) Artistik Putri-SemuaAlat



Renang

Nomor

- a. Nomor Perlombaan Putra
 - 1) 50 m gaya bebas putra
 - 2) 50 m gaya punggung putra
 - 3) 50 m gaya dada putra
 - 4) 50 m gaya kupu-kupu putra
 - 5) 100m gaya bebasputra
 - 6) 100m gayadada putra
- b. Nomor Perlombaan Putri
 - 1) 50 m gaya bebas putri
 - 2) 50 m gaya punggung putri
 - 3) 50 m gaya dada putri
 - 4) 50 m gaya kupu-kupu putri
 - 5) 100m gaya bebas putri
 - 6) 100m gayadada putri



Bulu Tangkis

Nomor

- a. Tunggal Putra
- b. Tunggal Putri



Pencak Silat

Kelas

1. Tunggal Putra, Jurus Tunggal Baku
2. Tunggal Putri, Jurus Tunggal Baku
3. Tanding Kelas C Putra (30--32 Kg)
4. Tanding Kelas C Putri (30--32 Kg)
5. Tanding Kelas E Putra (34--36 Kg)
6. Tanding Kelas E Putri (34--36 Kg)



Karate

Kelas

1. Kata Perorangan Putra
2. Kata Perorangan Putri
3. Kumite Perorangan Putra:
Kelas -38 kg
4. Kumite Perorangan Putra:
Kelas +38 kg
5. Kumite Perorangan Putri:
Kelas -33 kg
6. Kumite Perorangan Putri:
Kelas +33 kg

PESERTA, OFISIAL, DAN PELATIH

Rincian Jumlah Peserta, Oficial, dan Pelatih
untuk Setiap Provinsi

No	Cabang Olahraga	Peserta (Orang)		Pelatih (Orang)	Ofisial/ Ketua TIM
		Putra	Putri		
1	<i>Kids' Athletics</i>	1	1	1	
2	Senam	1	1	1	Ketua Kontingen merangkap Tim Aju
3	Renang	1	1	1	
4	Bulu Tangkis	1	1	1	
5	Pancak Silat	1	1	1	
6	Karate	1	1	1	
Jumlah		6	6	6	1 Orang

1) PESERTA

a. Persyaratan Peserta

Peserta O2SN-XII SD 2019 yang dikirim wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI).
- 2) Peserta O2SN-XII SD 2019 adalah siswa SD/MI dan atau yang sederajat.
- 3) Siswa yang pada tahun pelajaran 2019/2020 masih duduk di SD/MI dan atau yang sederajat dan dilahirkan tanggal 1 Januari 2007 atau sesudahnya, dibuktikan dengan rapor asli, akte kelahiran asli, dan kartu keluarga asli beserta fotokopinya yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

Apabila siswa yang bersangkutan masih duduk di SD/MI dan atau yang sederajat namun lahir sebelum tanggal 1 Januari 2007, maka siswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti O2SN-XII SD 2019.

Begitu pula apabila siswa yang bersangkutan lahir setelah tanggal 1 Januari 2007 namun telah tamat dari sekolah dasar dan atau yang sederajat, maka siswa yang bersangkutan tidak dapat juga mengikuti O2SN-XII SD 2019.

- 4) Pelaksanaan seleksi di daerah siswa kelas VI tahun pelajaran 2018/2019 tidak diikuti sertakan.
- 5) Perwakilan tingkat kecamatan merupakan atlet terbaik hasil seleksi tingkat kecamatan, dibuktikan dengan surat keputusan (SK) UPTD

kecamatan/kepala koordinator wilayah.

- 6) Perwakilan tingkat kabupaten/kota merupakan atlet terbaik hasil seleksi tingkat kabupaten/kota, dibuktikan dengan surat keputusan (SK) kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.
- 7) Perwakilan tingkat provinsi merupakan atlet terbaik hasil seleksi peserta tingkat provinsi, dibuktikan dengan surat keputusan (SK) kepala dinas pendidikan provinsi.
- 8) Belum pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 pada O2SN-SD tahun sebelumnya.
- 9) Belum pernah juara 1, 2, dan 3 pertandingan/perlombaan tingkat internasional resmi mengacu pada masing-masing cabang olahraga.
- 10) Berlaku disiplin, sportif, menghargai sesama peserta lomba, menghargai panitia, juri/wasit, dan perangkat pertandingan/perlombaan lainnya.
- 11) Memenuhi persyaratan peserta sebagaimana diatur pada ketentuan khusus masing-masing cabang olahraga.
- 12) Apabila peserta yang dikirim tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada butir 1 s.d. 11 di atas, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti O2SN-XII SD 2019.



b. Mekanisme Seleksi Peserta

Seleksi peserta O2SN-XII SD 2019 dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota sampai tingkat provinsi. Seleksi dilaksanakan oleh UPTD kecamatan/koordinator wilayah(diketahui oleh camat setempat, apabila satuan pelayanan UPTD tidak ada di daerah tersebut), dinas pendidikan kabupaten/kota, dinas pendidikan provinsi berkoordinasi dengan pengurus kabupaten/kota atau pengurus provinsi/pengurus daerah cabang olahraga masing-masing.

1. Tingkat kecamatan

O2SN-XII SD 2019 di tingkat kecamatan dilaksanakan pada minggu pertama bulan April 2019 untuk menentukan atlet terbaik yang akan mewakili kecamatan pada tingkat kabupaten/kota.

2. Tingkat kabupaten/kota
O2SN-XII SD 2019 di tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei 2019 untuk menentukan atlet terbaik yang akan mewakili kabupaten/kota pada tingkat provinsi.

3. Tingkat provinsi

O2SN-XII SD 2019 di tingkat provinsi dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juli 2019 untuk menentukan atlet terbaik yang akan mewakili provinsi pada tingkat nasional.

Seleksi peserta O2SN-XII SD 2019 mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat provinsi mengacu pada petunjuk teknis Olimpiade

Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar ke-XII Tahun 2019 (O2SN-XII SD 2019), yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

2. OFISIAL

Ofisial adalah ketua tim yang merangkap sebagai tim aju.

a. Persyaratan Ofisial:

- 1) Berasal dari bidang yang menangani atau membina olahraga SD.**
- 2) Membawa surat tugas dari kepala dinas pendidikan.**
- 3) Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah yang memiliki surat izin praktik dari provinsi masing-masing.**
- 4) Membawa pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak dua lembar.**

b. Tugas Ofisial:

- 1) Membawa seluruh kelengkapan administrasi peserta.**
- 2) Menyerahkan berkas persyaratan peserta kepada tim keabsahan dan mendampingi proses keabsahan administrasi dan fisik.**
- 3) Mengikuti penjelasan umum dan pertemuan teknis.**
- 4) Mendampingi tim provinsi masing-masing dalam mengikuti seluruh pertandingan/perlombaan berlangsung.**

Menjaga peserta, pelatih, dan suporter agar bersikap *fair play* (jujur, bersahabat, hormat, dan bertanggung jawab) selama O2SN berlangsung.

3. PELATIH

Pelatih adalah guru Penjasorkes yang melatih siswa yang bersangkutan atau pelatih olahraga yang melatih/membina siswa yang bersangkutan.

a. Persyaratan Pelatih:

- 1) Harus mengetahui dan memahami peraturan cabang olahraga.
- 2) Disiplin, sportif, dan mampu memberikan contoh perilaku yang santun dan saling menghargai terhadap sesama peserta lomba, pelatih, panitia, dan perangkat pertandingan/perlombaan lainnya.
- 3) Membawa surat keterangan dari kepala dinas pendidikan kecamatan/kabupaten/kota, yang menerangkan bahwa yang bersangkutan adalah benar pelatih siswa yang bersangkutan.
- 4) Membawa surat keterangan sehat dari dokter pemerintah yang memiliki surat izin praktik dari provinsi masing-masing.
- 5) Membawa pas foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

b. Tugas Pelatih:

- 1) Bertanggung jawab terhadap peserta.
- 2) Mengikuti penjelasan umum panitia dan pertemuan teknis masing-masing cabang olahraga.
- 3) Mendampingi peserta selama O2SN berlangsung.
- 4) Menjaga sikap *fair play* dan berlaku sopan selama O2SN berlangsung.



E. PENDAFTARAN PESERTA

Setiap propinsi yang akan mengikuti O2SN-XII SD 2019 tingkat nasional agar melaksanakan pendaftaran:

1. Setiap propinsi harus mengirimkan peserta sejumlah enam cabang olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan.
2. Melakukan registrasi daring peserta dengan cara mengunggah kelengkapan berkas yang telah di-scan ke: <http://ditpsd.kemendikbud.go.id/peserta-didik/registrastion-o2sn>
3. Mengirimkan surat keputusan kepala dinas pendidikan provinsi tentang daftar nama peserta sudah diterima panitia pusat dan dikirim paling lambat tanggal 16 Agustus 2019.

F. KEABSAHAN PESERTA

1. Ketua Tim yang merangkap sebagai tim aju menyerahkan data peserta kepada tim keabsahan. Kelengkapan yang wajib dibawa peserta, yaitu:
 - a) Rapor asli dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah yang bersangkutan.
 - b) Akte kelahiran asli dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh dinas kependudukan dan catatan sipil.
 - c) Kartu keluarga asli dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh kecamatan.
 - d) Hasil seleksi dan surat keputusan (SK) kepala dinas pendidikan provinsi.
 - e) Surat keterangan dari kepala sekolah, yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah benar masih duduk di bangku sekolah dasar.
 - f) Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah yang memiliki surat izin praktik dari provinsi masing-masing.
 - g) Pas foto terbaru berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 4 (lempat) lembar.
 - h) Apabila kelengkapan pada butir a), b), c), d), e), f) dan g) tidak terpenuhi maka tidak dapat disusulkan dan peserta yang bersangkutan dinyatakan diskualifikasi dan tidak dapat diganti oleh peserta lain.



Panitia Pusat OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL XII Tahun 2019 (O2SN-XII) SD



Subdit Peserta Didik, Direktorat
Pembinaan Sekolah Dasar
Gedung E Kemdikbud Lantai 17
Jln. Jenderal Sudirman, Senayan,
JAKARTA 10270



Telepon : (021) 5725638, 5725641, Fax.
5725637, 5725644



e-mail:

[@seksibakatprestasi.ditpsd@kemendikbud](mailto:seksibakatprestasi.ditpsd@kemendikbud)
@kemendikbud





2. Tim Keabsahan akan melakukan pemeriksaan keabsahan peserta meliputi administrasi dan fisik sebelum pelaksanaan O2SN-XII SD 2019.
3. Apabila terjadi keraguan, maka akan dilakukan pemeriksaan fisik oleh tim dokter keabsahan.
4. Tim dokter keabsahan akan mengeluarkan rekomendasi bagi peserta yang bersangkutan, apakah peserta tersebut sah atau tidak sah untuk mengikuti O2SN-XII SD 2019.
5. Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter selain dokter keabsahan dinyatakan tidak sah dan tidak diterima.
6. Hasil pemeriksaan tim keabsahan administrasi dan tim dokter keabsahan akan diputuskan oleh ketua tim keabsahan.
7. Keputusan tim keabsahan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

G. SANKSI

1. Peserta yang tidak lolos pemeriksaan keabsahan atau tidak mengikuti proses keabsahan tidak boleh mengikuti O2SN-XII SD 2019.
2. Pelatih yang atletnya didiskualifikasi, maka pelatih dan atlet tersebut tidak boleh mengikuti O2SN-SD tahun berikutnya. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar akan mengirimkan surat pemberitahuan kepada kepala dinas pendidikan provinsi.
3. Pelatih, ofisial, dan peserta yang tidak menjaga sikap *fair play* serta berlaku sopan selama O2SN berlangsung dan/atau melakukan protes tanpa didasari oleh data yang valid, maka yang bersangkutan didiskualifikasi dari O2SN-SD.
4. Pelatih, ofisial, dan suporter yang mendukung suatu provinsi dan melanggar ketentuan *fair play* sehingga mengganggu pertandingan/perlombaan serta menimbulkan keributan maka perolehan medali (emas, perak, perunggu) pada kontingen provinsi yang bersangkutan tidak dihitung dalam penentuan juara umum O2SN-XII SD 2019.

H. PENJELASAN UMUM DAN PERTEMUAN TEKNIS

1. **Penjelasan Umum.**
Penjelasan umum akan diberikan oleh panitia penyelenggara O2SN-SD kepada pelatih, ofisial, juri/wasit, dan peserta sebelum

pertandingan/perlombaan O2SN-SD.

2. **Pertemuan teknis**
 - a. Pertemuan teknis akan dilaksanakan sebelum pertandingan/perlombaan O2SN-SD dan dipimpin oleh koordinator masing-masing cabang olahraga.
 - b. Pertemuan teknis wajib dihadiri oleh seluruh pelatih dan ofisial.
 - c. Pertemuan teknis hanya akan membahas teknis pelaksanaan O2SN-XII SD 2019.

I. JUARA DAN PENGHARGAAN

1. **Juara Nomor Cabang Olahraga Peserta yang mendapat juara dari nomor cabang: *Kids' Athletics*, Senam, Renang, Bulu Tangkis, Pencak Silat, dan Karate akan memperoleh penghargaan berupa:**
 - a. Juara I : medali emas, piagam penghargaan, dan uang pembinaan
 - b. Juara II : medali perak, piagam penghargaan, dan uang pembinaan
 - c. Juara III : medali perunggu, piagam penghargaan, dan uang pembinaan
2. **JUARA FAIR PLAY**

Atlet setiap cabang olahraga akan mendapatkan penilaian *fairplay* dan penghargaan berupa piala *fair play*. Penilaian terhadap atlet tersebut dengan mempertimbangkan pula penilaian terhadap perilaku pelatih, ofisial, dan suporter pada setiap cabang olahraga oleh Tim Fair Play.

3. JUARA UMUM

Penetapan juara umum ditentukan berdasarkan perolehan medali emas, perak, perunggu terbanyak. Untuk juara umum akan memperoleh piala dan piagam juara umum.

J. PEMBIAYAAN

1. Tingkat Daerah

Biaya seleksi O2SN-XII SD 2019 ditanggung oleh masing-masing daerah melalui dana APBD.

2. Tingkat Nasional

Biaya penyelenggaraan O2SN-XII SD 2019 ditanggung Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melalui

dana APBN pada DIPA Direktorat tahun anggaran 2019.

K. KETENTUAN LAIN

1. Laporan hasil penjurian menjadi milik panitia penyelenggara.
2. Dokumentasi baik dalam bentuk cetak maupun audio visual panitia penyelenggara

L. CONTACT PERSON PANITIA PUSAT

Keri Darwindo, S.Pd., MA (081317950566)
Dr. Agus Supriyanto., M.Si (081328043565)
Setio Nugroho., M.Pd (085227418282)

M. CONTACT PERSON CABANG OLAHRAGA (Tingkat Nasional)

No	Cabang Olahraga	Nama	No. Telp
1	<i>Kids' Athletics</i>	Umaryono	081316814257
2	Senam	Negaka Jauhari Eva Butarbutari	08129543169 0818140737
3	Renang	Fajar Vidya Hartono	08158142002
4	Bulu Tangkis	Eddyanto Sabarudin	081233459957
5	Pancak Silat	Pudji Handoko	0818125486
6	Karate	Yoyo Satrio Purnomo	081219681114

Catatan:

Untuk contact person penanggung jawab pelaksanaan O2SN-XII SD 2019 Tingkat Kabupaten/Kota dan Propinsi berkoordinasi langsung dengan dinas pendidikan kabupaten/kota dan propinsi.



03





Pertandingan/Perlombaan O2SN-XII SD 2019



Pertandingan/Perlombaan O2SN-XII SD 2019

A. KETENTUAN KHUSUS O2SN- XII SD TAHUN 2019



I. KIDS' ATHLETICS

1. Peraturan Umum

- a) **Tempat latihan dan perlombaan**
Tempat latihan bagi peserta perlombaan di permukaan lintasan sintetis akan ditentukan kemudian.
- b) **Peralatan Perlombaan**
Panitia penyelenggara menyediakan seluruh peralatan perlombaan dan latihan. Semua peralatan yang akan digunakan telah sesuai dengan Peraturan Perlombaan IAAF dan peraturan PB PASI yang berlaku (peralatan *Kids' Athletics* yang sesuai dengan standar IAAF dan PB PASI).

c) **Nomor Perlombaan *Kids' Athletics* meliputi:**

- 1) **Gawang/Sprint (*Kanga Escape*)**
- 2) **Loncat Katak (*Frog Jump*)**
- 3) **Lempar Lembing Anak (*Turbo Throwing*)**
- 4) **Formula 1 (Lari, Rintangan, Slalom).**

2. Peraturan Khusus

a) **Peraturan Perlombaan**

- 1) ***Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-XII SD tahun 2019** diselenggarakan dengan menggunakan Peraturan Perlombaan IAAF dan peraturan PB PASI yang berlaku (peraturan perlombaan mengacu kepada buku pedoman *Kids' Athletics* yang dikeluarkan oleh IAAF dan disesuaikan dengan kondisi tempat perlombaan.

2) Semua peserta perlombaan dianggap telah mengetahui isi dari peraturan tersebut.

3) Perlombaan wajib dilaksanakan menggunakan permukaan lintasan sintetis/track tartan tidak boleh dilintasi dari tanah atau gravel.

b) **Peserta**

1) **Persyaratan peserta mengacu pada petunjuk teknis O2SN-XII SD 2019**

2) **Peserta telah lolos pemeriksaan keabsahan.**

3) **Peserta telah lolos seleksi secara berjenjang dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota dan tingkat provinsi.**

4) **Berlaku disiplin sportif, menghargai sesama peserta lomba, menghargai panitia, juri wasit dan perangkat pertandingan lainnya.**

5) **Setiap daerah mengirim satu tim yang terdiri dari satu atlet putra dan satu atlet putri.**

6) **Setiap tim harus mengikuti seluruh nomor (*event*) dalam *Kids' Athletics* yang dilombakan.**

c) **Penentuan Giliran Lomba**

Penentuan giliran dalam lomba *Kids' Athletics* ditentukan oleh panitia. Perlombaan dilaksanakan dalam tiga hari berturut-turut (simulasi, perlombaan, perlombaan).

d) **Pemanggilan Atlet/Rol Call**

1) **Pemanggilan atlet untuk memasuki arena lomba akan dilakukan dari tempat Rol Call didekat tempat pemanasan.**

2) **Setiap atlet yang dipanggil untuk dilakukan pemeriksaan kelengkapan harus menunjukkan *ID Card* lengkap dengan foto dan nomor peserta.**

3) **Setelah kelengkapan dianggap sudah cukup seluruh atlet dibawa masuk ke lapangan secara bersamaan untuk melakukan**

senam bersama yang akan dipandu oleh panitia.

e) Keabsahan Peserta

Keabsahan peserta dilakukan oleh panitia keabsahan dan keputusannya bersifat mutlak.

f) Pertemuan Teknis/Technical meeting

Pertemuan teknis *Kids' Athletics* akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

1) Dalam pertemuan teknis hanya akan dibicarakan hal-hal teknis perlombaan.

g) Delegasi Teknik

Sebagai penanggungjawab teknik pelaksanaan perlombaan *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-XII SD tahun 2019 adalah delegasi teknik yang ditetapkan dan ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI).

h) Panitia dan Juri

Panitia dan juri yang bertugas dalam perlombaan *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-XII SD tahun 2019 yang akan bertugas mendapat rekomendasi Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

i) Protes

Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam kurun waktu tidak lebih dari 30 menit setelah hasil perlombaan diumumkan secara resmi.

1) Protes pada tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau resmi tim atas nama atlet tersebut kepada wasit. Kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan.

2) Apabila keputusan wasit atas protes yang diajukan ternyata tidak dapat diterima oleh pihak si pemohon protes, maka pemohon dapat mengajukan banding kepada dewan hakim.

3) Pengajuan banding kepada dewan hakim dilakukan secara tertulis oleh tim manajer atau resmi atas nama atlet dengan disertai uang protes sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

j) Pakaian

1) Pakaian seragam perlombaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam resmi daerah/kontingen yang bersangkutan

2) Para peserta perlombaan diwajibkan memakai pakaian yang bersih dengan potongan sedemikian rupa (sopan) sehingga tidak mengganggu/tidak menimbulkan keberatan-keberatan. Pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang/tidak transparan, sekalipun basah dengan warna dasar antara depan dan belakang harus sama.

k) Sepatu

Atlet boleh menggunakan sepatu spike atau sepatu kets dan boleh tidak menggunakan sepatu.

l) Medali Kejuaraan dan Penentuan Juara Umum.

1) Medali kejuaraan (emas, perak, dan perunggu) akan diberikan kepada pemenang 1, 2, dan 3 dari tiap-tiap nomor *Kids' Athletics* sesuai dengan ketentuan di masing-masing nomor.

2) Penentuan juara umum *Kids' Athletics* ditentukan berdasarkan banyaknya perolehan medali yang dikonfersikan kedalam scoring point.

3) Scoring point tertinggi dalam setiap nomor adalah 34, 33, 32 dan seterusnya secara berurutan ke bawah sedangkan scoring point terendah dalam setiap point adalah satu.

II. Petunjuk Kids' Athletics

1. Gawang/Sprint

Diskripsi	Estafet bolak-balik dengan kombinasi gawang/sprint.
Nama Lomba	Kanga's Escape
Prosedur	

Dua lintasan setiap tim, dua orang dalam tim, berdiridisi seberang dengan memegang gelang raja. Peserta pertama start dari start berdiri dan lari 40 meter tanpa gawang sampai pada akhir ujung lintasan memutar dan melanjutkan lari dengan melewati gawang. Sampai diujung lintasan memberikan gelang estafet (gelang diberikan dibelakang bendera) ke peserta nomor dua selanjutnya peserta kedua meneruskan lari tanpa gawang sampai ujung lintasan. Kemudian memutar melewati tiang bendera dan meneruskan lari melewati gawang sampai garis finis. Catatan waktu diambil sejak start sampai peserta

kedua masuk finis. Gelang estafet dibawa dengan tangan kanan atau pun dengan tangan kiri dan diberikan kepada pelari selanjutnya yang menerima juga dengan tangan kanan atau pun dengan tangan kiri.

Penilaian

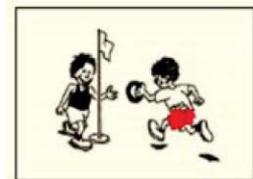
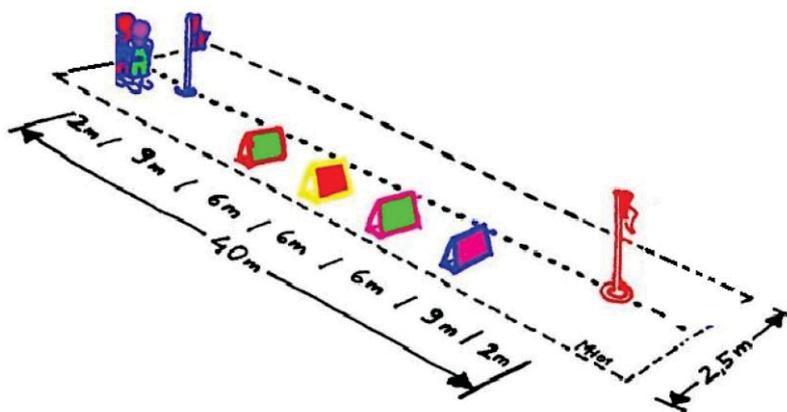
Ranking dilakukan berdasarkan waktu. Tim pemenang adalah tim yang paling cepat menyelesaikan lari di atas dan memperoleh point 34.

Satu kali lari dapat dilakukan oleh sejumlah tim bersamaan tergantung dari jumlah tim dan ketersediaan panitia.

Peralatan:

Setiap lintasan perlu disediakan peralatan sebagai berikut:

1. 1 *stopwatch*
2. 1 kartu event/pos.
3. 4 gawang (tinggi 50 cm, dan jarak 6 meter antargawang)
4. 2 tanda/tongkat berbendera
5. 1 gelang estafet



Ilustrasi Gawang/Sprint

2. Lompat Jauh dari berdiri

Diskripsi	Lompat dengan dua khaki kedepan dari posisi squat.
Nama Lomba	Loncat katak
Prosedur	

Dari garis start seorang peserta melakukan loncat katak tiga kali berturut-turut dengan bertumpu dan mendarat dua kaki. Petugas memberi tanda bagian tubuh yang terdekat dari garis start (tumit). Bila peserta jatuh ke belakang maka tandanya adalah pada tangan yang dekat dengan garis start. Titik pendaratan peserta pertama adalah titik awal lompat peserta kedua.

Lomba diselesaikan setelah anggota regu terakhir melompat dan mendarat serta diberi tanda pada pendaratannya. Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan.

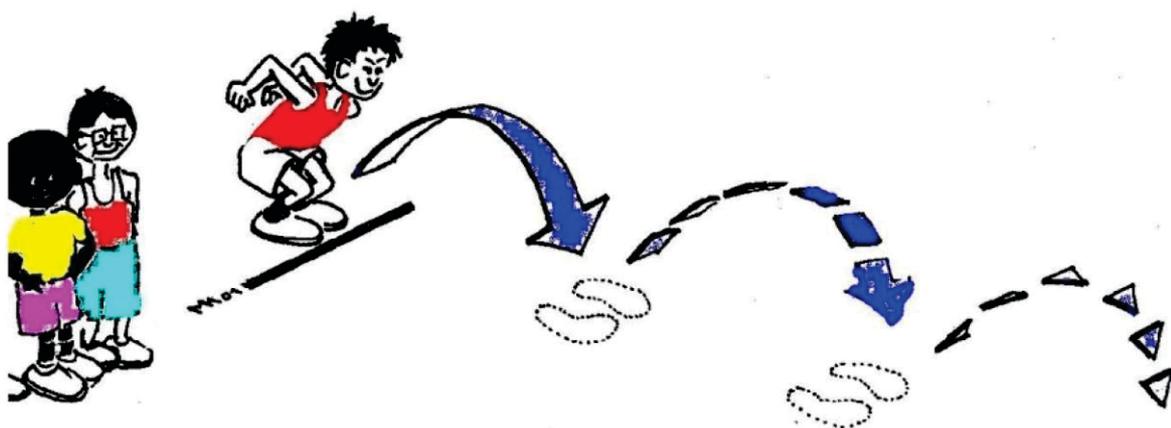
Penilaian.

Setiap anggota tim berlomba, dan jumlah jarak yang dicapai oleh 4 peserta anggota tim adalah hasilnya. Pengukuran dilakukan sampai pada 1 cm

Peralatan:

Setiap tim memerlukan peralatan sebagai berikut:

1. 1 meteran
2. Alat penanda
3. 1 kartu lomba



Ilustrasi Lompat Jauh dari berdiri

3. Lempar Lembing Anak

Diskripsi	Lempar satu tangan untuk mencapai jarak dengan lembing anak
Nama Lomba	Lempar Turbo
Prosedur	

Prosedur:

Lempar lembing anak-anak diawali dengan awalan 5 meter, Setelah melakukan awalan pendek peserta melempar lembing anak ke area lemparan dengan dibatasi garis lempar. Setiap peserta melakukan dua lemparan.

Keamanan:

Karena keamanan cukup rawan dalam lempar lembing maka hanya petugas yang boleh berada di area

pendaratan lemparan. Sangat terlarang melempar balik lembing kearah batas garis lempar.

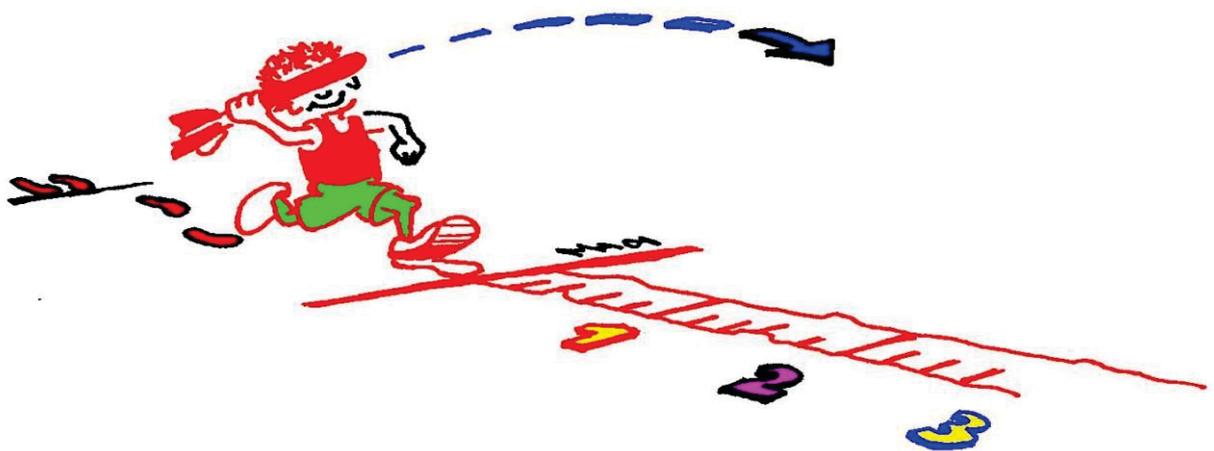
Penilaian:

Setiap lemparan diukur dengan memberi tanda yang ditarik 90 derajat kearah garis batas lempar dan dicatat per interval 25 cm. Bila lembing jatuh diantara/tengah garis 25 cm maka dibulatkan ke atas. Jumlah jarak terbaik dari dua lemparan masing-masing anggota tim merupakan hasil prestasi tim.

Peralatan:

Peralatan yang diperlukan:

1. 2 lembing anak (Lembing Turbo)
2. Garis ukur yang telah dikalibrasi dengan meteran
3. Kartu lomba



Ilustrasi Lempar Lembing Anak

4. Sprint, Gawang dan Slalom

Diskripsi	Estafet dengan kombinasi sprint, gawang dan slalom
Nama Lomba	Formula 1
Prosedur	

Prosedur:

Keliling lintasan sekitar 80 meter dibagi menjadi area lari/sprint, lari gawang, dan slalom (lihat gambar). Gelang estafet digunakan sebagai alat perpindahan. Setiap peserta harus mulai dengan rol depan atau samping di atas matras.

Setiap peserta harus melakukannya di lintasan secara lengkap dan memberikan gelang kepada peserta

selanjutnya. Sekali *start* dapat dilakukan sampai enam tim bersama-sama.

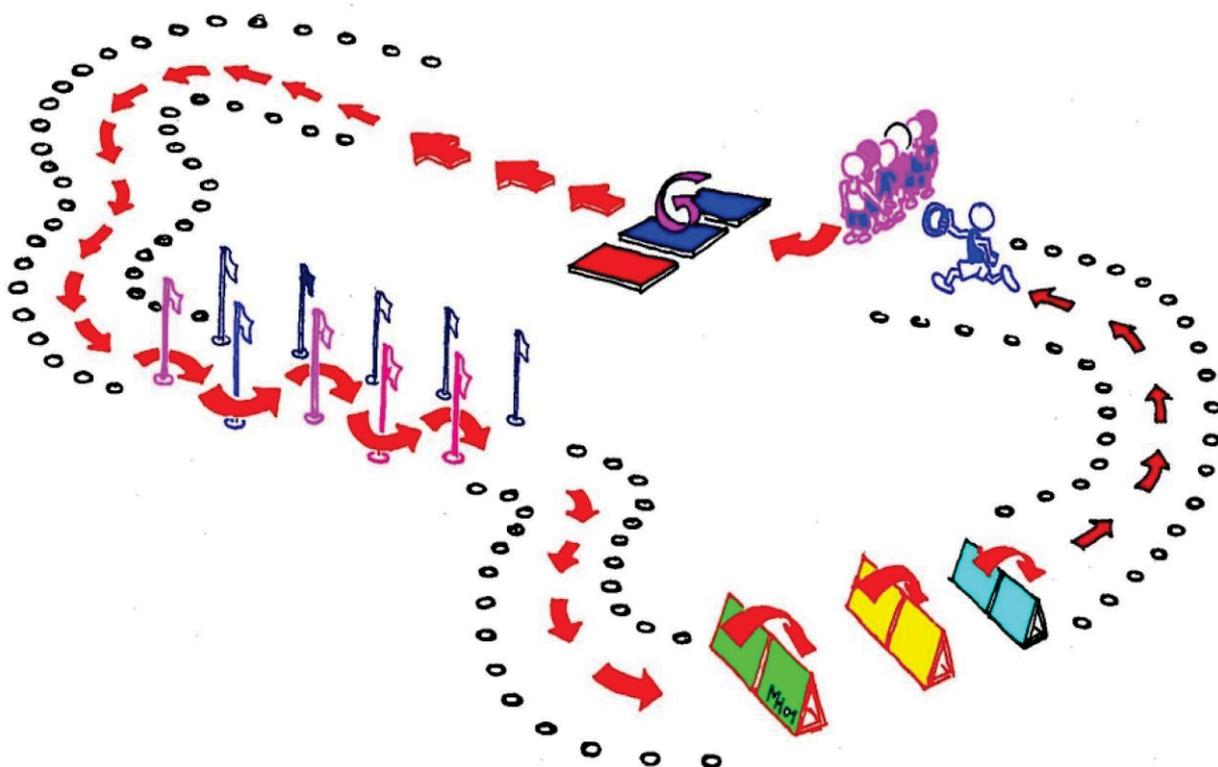
Penilaian:

Rangking dilakukan dengan melihat waktu yang dicatat setiap tim. Demikian juga dengan grup-grup selanjutnya, sesuai dengan rangking waktu.

Peralatan:

Peralatan yang dibutuhkan:

1. 9 gawang
2. 10 tongkat/tiang slalom (jarak 1 m tiap tiang)
3. 3 busa/matras
4. 30 kerucut/tanda
5. 1 *stopwatch*
6. 1 kartu lomba



Ilustrasi Sprint, Gawang dan Slalom

Competition Form Post II

2. Lompat Katak (*Frog Jumping*)

No.	Name	Attempt I	Attempt II	Best
1				
2				
3				
4				
Rest				
Total :				

Competition Form Pos III

3. Lempar Turbo (*Turbo Throwing*)

No.	Name	Attempt I	Attempt II	Best
1				
2				
3				
4				
Rest				
Total :				

Competition Form Post IV

4. Formula 1

No.	Provinsi	Time	Point
Rest			
Total :			

PENUTUP

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.



II. SENAM

A. Senam Artistik Putra

1. Peraturan Umum

a) **Panitia Pelaksana Perlombaan** Perlombaan senam artistik putra dilaksanakan oleh panitia pelaksana (Panpel) perlombaan dari Pengurus Pusat/Daerah Persatuan Senam Indonesia (Pengda PERSANI) atas surat dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

b) **Waktu Perlombaan Artistik Putra:**
1) **Kedatangan** (sesuai jadwal)
2) **Kompetisi I dan II** (sesuai jadwal)
3) **Kompetisi III** (sesuai jadwal)

c) **Nomor Perlombaan:**

- 1) **Perlombaan serba bisa** (*individual all around*)
- 2) **Perlombaan per-alat, terdiri atas:**

a) **Meja Lompat** (*vaulting table*)

b) **Kuda Pelana** (*pommel horse*) Memakai Bangku Jamur

c) **Lantai** (*floor exercise*)

d) **Peserta Perlombaan:**

- 1) **Perorangan putra** (1 anak) perwakilan dari provinsi.
- 2) **Peserta yang sudah pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 pada O2SN SD tidak boleh mengikuti perlombaan ini.**

e) **Peraturan Perlombaan:**

- 1) **Peraturan perlombaan menggunakan kebijakan**

PB PERSANI. Peserta Belum Pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 dalam kejuaraan tingkat Internasional (FIG, AGU, SEAGZONE).

2) **Belum Pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 dalam Kejuaraan resmi yang di selenggarakan PB PERSANI dan Kemenpora).**

3) **Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.**

f) **Pakaian dan Sepatu:**

1) **Peserta diwajibkan memakai pakaian senam sesuai dengan peraturan perlombaan senam (Memakai kaos singlet, celana senam pendek).**

2) **Peserta tidak diwajibkan mengenakan sepatu senam.**

2. Peraturan Khusus

a) **Nomor Perlombaan Serba Bisa** (*individual all around*):

1) **Peralatan:** merupakan seluruh alat yang dipakai pada nomor perlombaan perorangan, yaitu meja lompat, kuda pelana dengan bangku jamur, dan lantai.

2) **Ketentuan rangkaian:** seluruh rangkaian pada nomor perlombaan perorangan.

3) **Elemen:** merupakan seluruh elemen yang dilakukan pada nomor perlombaan perorangan.

4) **Keterangan tambahan:** nomor perlombaan serba bisa merupakan akumulasi dari

seluruh nomor perlombaan per alat yang diikuti oleh setiap peserta, dan merupakan ajang penyisihan untuk menentukan finalis pada nomor perlombaan per alat.

b) Nomor Perlombaan Meja Lompat (*Vaulting Table*):

1) Peralatan: meja lompat

dengan ketinggian 100–120 cm

2) Ketentuan rangkaian: hanya melakukan *handspring*

3) Elemen

4) Keterangan Tambahan

Tabel Penilaian Elemen

No.	Elemen	Nilai
	Lompatan: <i>HANDSPRING</i> Dilakukan 2 kali berturut-turut, diambil nilai terbaik (berlaku pada babak penyisihan atau kompetisi I) Dilakukan 2 kali berturut-turut dibagi 2 (untuk final per alat atau kompetisi III)	
	Nilai awal	10,00

Tabel Pengurangan Nilai Pelaksanaan Lompatan

No.	Elemen	Nilai
	Lompatan: <i>HANDSPRING</i> Dilakukan 2 kali berturut-turut, diambil nilai terbaik (berlaku pada babak penyisihan atau kompetisi I) Dilakukan 2 kali berturut-turut dibagi 2 (untuk final per alat atau kompetisi III)	
	Nilai awal	10,00

Tabel Pengurangan Nilai Pelaksanaan Lompatan

Fase	Kesalahan Gerakan	Pemotongan
Tumpuan	Lutut tekuk	s.d. 0.3
	Tangan tekuk	s.d. 0.3
	Posisi tubuh yang tidak benar	s.d. 0.2
	Kaki terbuka	s.d. 0.2
	Posisi bahu melewati tumpuan tangan	s.d. 0.3
	Terlalu lama menumpu	s.d. 1,0
	Menumpu dengan satu tangan atau tanpa menumpu	Invalid
Layangan kedua	Lutut tekuk	s.d. 0.3
	Posisi tubuh yang tidak benar	s.d. 0.2
	Kaki terbuka	s.d. 0.3
	Kurang tinggi	s.d. 0.5
	Kurang jauh	s.d. 0.4
	Handstand jatuh	1.0
Mendarat	Tidak lurus	s.d. 0.3
	Kaki terbuka	s.d. 0,3
	Melangkah	0,1 setiap kali
Lain-lain	Gerakan tidak dinamis selama melakukan lompatan	s.d. 0,30

c) Nomor Perlombaan Kuda Pelana (*pommel horse*):

- 1) Peralatan: Bangku jamur.
- 2) Ketentuan Rangkaian: melakukan *double leg circle* 10 kali.
- 3) Elemen

Tabel Penilaian Elemen

No.	Elemen	Nilai
1.	<i>Double leg circle</i> 10 kali	10,00
	Nilai awal	10,00

Tabel Pengurangan Nilai Pelaksanaan pada Alat Bangku Jamur

	Kesalahan gerakan	Pemotongan
Setiap kali	Ujung kaki tidak <i>point</i>	s.d. 0,2
	Kaki terbuka	s.d. 0,3
	Lutut bengkok/tekuk	s.d. 0,3
	Kaki menyentuh alat bangku jamur	s.d. 0,2 0,1
	Tangan/siku tekuk	1,0
	Jatuh/turun (maksimal 3 kali)	

d) Nomor Perlombaan Lantai (*floor exercise*):

1) Peralatan: lantai yang digunakan memanjang dengan ukuran 2 x 12 meter.

2) Ketentuan Rangkaian:

- a) Perlombaan pada alat lantai dilaksanakan dengan memperlombakan rangkaian wajib yang telah ditetapkan elemennya, tetapi boleh dirancang sendiri urutan gerakannya
- b) Elemen gerak perlu dirangkai sedemikian rupa, sehingga merupakan sebuah gabungan yang terpadu
- c) Rangkaian sedemikian rupa dipandang cocok bagi pesenam yang berbeda-beda tingkat kemampuannya, agar tidak ada pemaksaan yang berlebihan. Artinya, seorang pesenam boleh melakukan semua elemen yang ditawarkan, dengan catatan semua elemen itu dapat dilakukan dengan sempurna dan terutama menjamin keselamatan

d) Seorang pesenam diperbolehkan

menghilangkan elemen tertentu yang dianggapnya terlalu sulit atau belum dikuasainya dengan baik. Tentunya dengan konsekuensi berkurangnya nilai awal penampilannya

e) Pelatih dianjurkan untuk lebih memperhatikan keselamatan pesenam, daripada memilih gerakan-gerakan yang sulit tetapi belum dikuasainya. Hal tersebut akan merugikan nilai pesenam dan akan mengancam keselamatannya.

f) Rangkaian pada lantai harus memenuhi syarat waktu, yaitu maksimal 70 detik.

g) Tambahan elemen diluar yang telah ditetapkan, tidak membuat nilai awal bertambah, demikian juga elemen yang hilang tidak dapat diganti dengan elemen lain yang tidak ditawarkan.

3) Elemen

4) Keterangan Tambahan

Tabel Elemen Lantai (*floor exercise*)

No	Elemen yang Ditawarkan	Nilai Elemen
1.	Roldepan.Lompat vertikalke baling-baling	0,5
2.	Rolbelakang panjang (menyudut)	0,5
3.	Rolbelakang ke <i>handstand</i> (lengan lurus)	0,7
4.	<i>Handspring salto</i> depan tekuk/lurus	2,0
5.	<i>Hansdstand,roldepan, kop-kip</i>	1,5
6.	<i>Split</i> ke samping atau ke depan	0,5
7.	Tumpu posisi L (minimal 2 detik)	0,5
8.	Berputar 360 derajat dengan lompatan/bertumpu 1 kaki	0,5
9.	Sikap keseimbangan tumpu satu kaki	0,5
10.	Dari berdiri <i>press to handstand</i> (tahan 2 detik)	0,8
11.	<i>Round off flic-flac salto</i> belakang tekuk (jongkok)	2,0
	Jumlah nilai awal	10,0

3. Pengundian Urutan Tampil
Pengundian urutan tampil pada setiap perlombaan akan dilakukan oleh panitia pelaksana cabang senam pada saat pertemuan teknis yang dihadiri oleh delegasi teknik (*technical delegate*), pelatih, serta perwakilan dari panitia penyelenggara O2SN-XII SD 2019.

1) HasilKejuaraan

Perlombaan ini akan menghasilkan 4 nomor juara yaitu:

- a. Juara perseorangan serba bisa
- b. Juara perseorangan alat lantai
- c. Juara perseorangan alat meja

lompat

d. Juara perseorangan alat kuda pelana

Ketentuan Juara

- a. Juara perseorangan serba bisa ditentukan oleh jumlah nilai yang dikumpulkan oleh setiap pesenam pada babak penyisihan.
- b. Juara perorangan peralatan ditentukan oleh nilai tertinggi pesenam yang masuk pada babak final pada setiap alat dengan ketentuan seorang pesenam hanya boleh mengikuti perlombaan pada 1 alat saja.

Tabel Elemen Lantai (*floor exercise*)

Posisi Tubuh dan Kesalahan Teknik	Ket	Kecil 0.05-0.1	Sedang 0,20	Besar 0,30	Sangat Besar 0.50
Tangan tekuk saat menumpu	Setiap kali	X	X	X	
Lutut bengkok	Setiap kali	X	X	X	
Kurang tinggi saat melakukan <i>leaps</i> dan <i>jump</i>	Setiap kali	X	X		
Pada gerakan gimnastik Kurang derajat putaran <45°	Setiap kali	X			
Antara 45° dan 90°			X		
Posisi kaki, tubuh yang tidak sesuai	Selama rangkaian	X	X		
Kurang kelenturan/flexibility	Selama rangkaian	X	X		
Kurang dinamis	Selama rangkaian	X	X		
Kurang artistik	Selama rangkaian	X	X	X	
Kaki terbuka saat mendarat		X	X		
Tambahan gerakan untuk mempertahankan keseimbangan					
1. Lompatan kecil	Setiap kali	X			
2. Tambahan ayunan tangan		X			
3. Tambahan gerakan tubuh		X			
4. Tambahan langkah		X			
4. Langkah besar/lompat				X	
5. Mendarat dengan posisi jongkok					X
6. Menyentuh lantai dengan ½ tangan					X
7. Jatuh lutut					X
8. Pendaratan dengan dibantu				X	

A. Senam Artistik Putri

1. Peraturan Umum

- a) Perlombaan senam artistik putri dilaksanakan oleh panitia pelaksana (Panpel) perlombaan dari Pengurus Pusat/Daerah Persatuan Senam Indonesia (Pengda PERSANI) atas surat dari Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.
- b) Nomor Perlombaan:
 - 1) Perlombaan serbabisa
 - 2) Perlombaan per alat, terdiri atas:
 - a. Meja Lompat (*Vaulting Table*)
 - b. Balok Keseimbangan (*Balance Beam*)
 - c. Lantai (*Floor*)
- c) Peserta Perlombaan:
 - 1) Perorangan putri (1 anak) perwakilan dari provinsi;
 - 2) Peserta belum pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 dalam kejuaraan tingkat Internasional (FIG, AGU, SEAGCON)
 - 3) Belum pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 dalam kejuaraan resmi yang diselenggarakan PB PERSANI dan Kemenpora.
- d) Peraturan Perlombaan:
 - 1) Peraturan perlombaan menggunakan COP 2017--2020 dengan modifikasi dan kebijakan dari PB PERSANI.
 - 2) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- e) Pakaian dan Sepatu:
 - 1) Semua peserta diwajibkan memakai pakaian senam (leotard) dengan atau tanpa lengan.
 - 2) Peserta dapat menggunakan atau tanpa sepatu senam.

2. Peraturan Khusus

- a) Nomor Perlombaan Serba Bisa (individual all around):
 - 1) Peralatan: merupakan seluruh alat yang dipakai pada nomor perlombaan perorangan, yaitu meja lompat, balok keseimbangan dan lantai.
 - 2) Ketentuan rangkaian: seluruh rangkaian pada nomor perlombaan perorangan.
 - 3) Elemen: merupakan seluruh elemen yang dilakukan pada nomor perlombaan perorangan.
 - 4) Keterangan tambahan: nomor perlombaan serba bisa merupakan akumulasi dari seluruh nomor perlombaan per alat yang diikuti oleh setiap peserta, dan merupakan ajang penyisihan untuk menentukan finalis pada nomor perlombaan per alat.
- b) Ketentuan Rangkaian
 - 1) Kejuaraan ini akan dilaksanakan dengan mempertandingkan rangkaian (wajib) yang telah ditetapkan elemennya, tetapi boleh dirancang sendiri urutan gerakannya. Gerakan atau elemen perlu dirangkai sedemikian rupa, sehingga merupakan sebuah gabungan yang terpadu. Rangkaian demikian dipandang cocok bagi pesenam yang berbeda-beda tingkat kemampuannya, agar tidak ada pemaksaan yang berlebihan. Artinya, seorang pesenam boleh melakukan semua elemen yang ditawarkan (termasuk elemen bonus), dengan

catatan semua elemen itu dapat dilakukan dengan sempurna dan terutama menjamin keselamatannya. Sebaliknya, seorang pesenam diperbolehkan menghilangkan elemen tertentu yang dianggapnya terlalu sulit atau belum dikuasainya, tetapi cukup berkonsentrasi pada elemen-elemen yang dikuasainya dengan baik. Tentunya dengan konsekuensi berkurangnya nilai awal penampilannya. Pelatih dianjurkan untuk lebih memperhatikan keselamatan pesenam, daripada memilih gerakan-gerakan yang sulit tetapi belum dikuasainya. Hal tersebut akan merugikan nilai pesenam dan akan mengancam keselamatannya.

2) Rangkaian untuk alat balok

keseimbangan dan lantai harus memenuhi syarat waktu, yaitu maksimal 90 detik.

- 3) Tinggi balok keseimbangan adalah 1.25 m.
- 4) Alat lantai yang digunakan memanjang dengan ukuran 2 x 12 meter.
- 5) Pelaksanaan rangkaian pada alat lantai harus diiringi musik instrumen. Iringan musik dapat dihasilkan dari kaset atau CD. Rangkaian yang tidak diiringi musik instrumen akan mendapat pemotongan nilai 2.00.
- 6) Tambahan elemen di luar yang telah ditetapkan, tidak membuat nilai awal bertambah, demikian juga elemen yang hilang tidak dapat diganti dengan elemen lain yang tidak ditawarkan.

c) Elemen Meja Lompat

Elemen	Nilai	Keterangan
<i>Handspring</i>	5.00	1. Ketinggian meja lompat: 115-125 cm 2. Lompatan dilakukan dua kali berturut-turut. Untuk penyisihan diambil nilai terbaik, untuk final diambil nilai rata-rata.

**d) Elemen Balok Keseimbangan
Nilai Awal = 4.00**

No.	Elemen yang Ditawarkan	Nilai	Keterangan
1.	Gerakan naik (<i>mount</i>):	-	Jika tidak dilakukan -0.30
2.	Berputar 360° pada satu kaki	0.50	
3.	<i>Split leap</i> atau lompat <i>split (split jump)</i> dan <i>wolf jump</i> atau lompat sudut (<i>pike jump</i>) atau lompat tekuk dengan ½ putaran (<i>tuck jump ½ turn</i>).	0.50	
4.	<i>Walkover</i> depan atau meroda	1.00	
5.	<i>Walkover</i> belakang	1.00	
6.	Gerakan turun (<i>dismount</i>): salto depan tekuk atau meroda dilanjutkan dengan salto belakang tekuk	1.00	
7.	Total nilai bonus	1.00	

Nilai Bonus pada balok keseimbangan dapat diberikan untuk elemen sebagai berikut:

- 1. **Flik-flak = 0.50.** Dapat menggantikan gerakan walkover belakang
- 2. **Split leap ganti kaki (change leg leap).** Dapat menggantikan elemen split leap atau lompat split (elemen no. 2) = 0.50.

d) Elemen Lantai

Nilai Awal = 4.00

No.	Elemen yang ditawarkan	Nilai	Keterangan
1.	Gerakan atau tarian yang menyentuh lantai		Jika tidak dilakukan -0.30
2.	Berputar 360° pada satu kaki		Jika tidak dilakukan -0.30
3.	a. <i>Chasse, split leap, cat leap</i> putar 360° atau b. <i>Chasse, split leap, leap</i> putar ¼ (90°)	1.00	Seri gimnastik
4.	<i>Handspring</i> pantul salto depan tekuk atau salto depan tekuk buka kaki langsung ke <i>handspring</i> atau <i>round off</i> .	1.00	Seri akrobatik
5.	<i>Round off</i> flik-flak salto belakang tekuk	1.00	Seri akrobatik
6.	Total Bonus	1.00	

Keterangan untuk alat lantai:

Seri akrobatik adalah gabungan dari dua atau lebih gerakan dengan layangan yang salah satunya adalah salto.

Seri gimnastik adalah gabungan dari dua leap atau lebih.

Nilai bonus pada lantai akan diberikan jika:

1. Handspring pantul salto depan lurus (dapat menggantikan elemen no. 4) = 0.50

2. Split jump putar 360° = 0.50

atau

Straddle jump putar 360° = 0.50

atau

Split leap ganti kaki (change leg leap) (dapat menggantikan elemen split leappada no. 3a atau 3b) = 0.50

Tabel I Kesalahan Umum

➤ Posisi Tubuh dan Kesalahan Teknik		Kecil 0.1	Sedang 0.30	Besar 0.50	Sangat besar 1.00
Tangan tekuk saat bertumpu atau lutut tekuk	Setiap kali	X	X	X	
Kaki atau lutut terbuka	Setiap kali	X	X		
Kaki menyilang saat <i>twist</i>	Setiap kali	X			
Kurang tinggi saat melakukan gerakan	Setiap kali	X	X		
Posisi tekuk, menyudut atau lurus kurang tepat	Setiap kali	X	X		
Arah menyimpang	Setiap kali	X			
Postur tubuh tidak sempurna	Setiap kali	X			
Kurangnya derajat <i>split</i> (180°)	Setiap kali	>0°- 20°	>20°-45°		
Kaki tidak kencang (<i>relaxed</i>)	Setiap kali	X			
Posisi tidak tepat dalam melakukan gerakan	Setiap kali	X			
➤ Selama rangkaian					
Kurang kelenturannya		X	X		
Kurang dinamis		X	X		
Kurang harmonis		X	X		
Kurang artistik		X			
Konsentrasi > 2 detik (lantai & balok)		X			
➤ Mendarat					
Kaki terbuka	Setiap kali	X			
Terlalu dekat dengan alat (pada balok)	Setiap kali	X	X		
Tambahan gerakan untuk mempertahankan keseimbangan					
Tambahan ayunan tangan		X			
Tambahan gerakan tubuh menjaga keseimbangan (membungkuk)	Setiap kali	X	X		
Memegang balok atau tambahan gerakan untuk mempertahankan keseimbangan / menghindari jatuh (pada balok)		X	X	X	
Tambahan langkah atau lompatan kecil	Setiap kali	X			
Langkah atau lompatan besar	Setiap kali		X		
Posisi tubuh yang salah		X	X		
Mendarat dengan posisi jongkok	Setiap kali			X	
Menyentuh alat dengan tangan, tetapi tidak jatuh menabrak alat	Setiap kali			X	
Memegang matras dengan 1 atau 2 tangan	Setiap kali				X
Jatuh lutut atau panggul	Setiap kali				X
Jatuh pada alat atau menabrak alat	Setiap kali				X
➤ Lain-lain					
Pendaratan dengan dibantu	Setiap kali				X
Keluar garis pembatas	Setiap kali	X	X	X	
Kelebihan waktu (balok dan lantai)	Setiap kali	X			
Tidak memberi hormat kepada juri sebelum ataupun sesudah tampil	Setiap kali		X		
Tidak melakukan gerakan turun (<i>dismount</i>) pada balok keseimbangan				X	

Tabel II
Pengurangan Nilai Pelaksanaan Pada Meja Lompat

Fase	Kesalahan Gerakan	Pemotongan
Layangan Pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Lutut tekuk • Tangan tekuk • Kaki atau lutut terbuka • Putaran tidak penuh • Badan melenting/posisi tubuh lenting • Panggul membentuk sudut 	<ul style="list-style-type: none"> s.d. 0.50 s.d.0.50 s.d.0.30 s.d.0.50 s.d.0.30 s.d.0.30
Tumpuan	<ul style="list-style-type: none"> • Lutut tekuk • Tangan tekuk • Kaki atau lutut terbuka • Posisi bahu melewati tumpuan tangan/membentuk sudut • Posisi tangan tidak sesuai tehnik • Tidak melewati posisi vertikal • <i>Long axis(LA)turn begin too early</i> • Bertumpu dengan satu tangan • Tidak bertumpu pada meja lompat 	<ul style="list-style-type: none"> s.d.0.50 s.d.0.50 s.d.0.30 s.d.0.30 s.d.0.30 s.d.0.30 s.d.0.30 1.00 Invalid
Layangan Kedua	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang tinggi • Kurang jauh • Putaran badan tidak tepat • Telat atau kurang membuka tubuh sebelum mendarat 	<ul style="list-style-type: none"> s.d.0.80 s.d.0.50 s.d.0.10 s.d.0.30
Mendarat	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak lurus/menyimpang • Kaki terbuka • Langkah atau lompat kecil • Tambahan ayunan tangan • Tambahan gerakan tubuh untuk menjaga keseimbangan (membungkuk) • Langkah besar/melompat (melebihi lebar bahu) • Posisi (postur) tubuh yang salah • Mendarat dengan posisi jongkok • Menyentuh matras • Memegang matras dengan 1 atau 2 tangan • Jatuh lutut atau panggul • Mendarat tidak dengan kaki terlebih dahulu 	<ul style="list-style-type: none"> 0.10 0.10 0.10 0.10 s.d.0.30 0.30 s.d.0.30 0.50 0.30 1.00 1.00 Invalid
Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dinamis selama melakukan lompatan • Pendaratan dengan dibantu 	<ul style="list-style-type: none"> s.d.0.50 Invalid

3. HASIL KEJUARAAN

Kejuaraan ini akan menghasilkan 4 macam juara, yaitu:

- a. Juara perseorangan serba bisa**
- b. Juara perseorangan meja lompat**
- c. Juara perseorangan balokkeseimbangan**
- d. Juara perseorangan lantai.**

4. Ketentuan Juara

- a. Pada babak final per alat, setiap pesenam yang masuk babak final hanya diperbolehkan mengikuti satu alat
- b. Juara perseorangan serba bisa adalah pesenam dengan nilai tertinggi dari total nilai pada alat meja lompat, balok keseimbangan dan lantai, yang diambil dari babak penyisihan.
- c. Juara perseorangan per alat adalah pesenam finalis dengan nilai tertinggi pada alat tersebut.

Tabel II
Pengurangan Nilai Pelaksanaan Pada Meja Lompat

No.	HARI/TANGGAL	WAKTU	ACARA
1.	TBI	08.00 – 12.00	Judge meeting
		12.00 – 14.00	Ishoma
		14.00 – 17.00	Judge Drawing
		17.00 – 19.00	Ishoma
		19.00 – 21.00	Technical meeting
2.	TBI	08.00 – 12.00	Uji Coba Alat
		12.00 – 13.00	Ishoma
		13.00 – 18.00	Uji Coba Alat
3.	TBI	08.00 – 09.00	Pemanasan
		09.00 – 12.00	Kompetisi I/II Putra
		14.00 – 15.00	Pemanasan
		15.00 – 18.00	Kompetisi I/II Putra
4.	TBI	08.00 – 09.00	Pemanasan
		09.00 – 12.00	Kompetisi I/II Putri
		12.00 – 14.00	Ishoma
		14.00 – 15.00	Pemasn
		15.00 – 18.00	Kompetisi I/II Putri
5.	TBI	08.00 – 12.00	Kompetisi III Putra dan Putri
		14.00 – Selesai	UPP

III. RENANG

A. Umum

1. Waktu dan Tempat

 **Ditentukan Kemudian**

 **Ditentukan Kemudian**
 **Kolam Renang ditentukan Kemudian**

2. Khusus Perlombaan

- a) Tidak ada pengelompokan umur/kelas
- b) Susunan acara perlombaan dan nomor-nomor perlombaan (lihat lampiran)
- c) Pelaksanaan perlombaan:
 - 1) Menggunakan peraturan perlombaan PRSI/FINA (FINA rules terbaru).
 - 2) Semua nomor perlombaan dilaksanakan langsung final (*timed - final*).
 - 3) Semua nomor perlombaan menggunakan peraturan 1 kali start.
- d) Persyaratan peserta
 - 1) Persyaratan peserta, kelahiran, dan sekolah mengacu pedoman umum O2SN-XII SD tahun 2019.
 - 2) Peserta yang akan mengikuti perlombaan adalah peserta terbaik tiap provinsi sesuai hasil seleksi di provinsinya masing-masing.
 - 3) Khusus point belum pernah juara 1, 2, dan 3 pertandingan/perlombaan tingkat internasional (kategori even: Tingkat Asia Tenggara (SEAF) *SEA Age Group Swimming Championships*), Asia (AASF) *ASIAN Age Group Swimming*

Championships).

- e) Jumlah peserta dan nomor perlombaan:
 - 1) Tiap nomor perlombaan diwakili maksimal satu orang setiap provinsi.
 - 2) Jumlah nomor perlombaan perorangan yang boleh diikuti oleh setiap peserta/perenang maksimal tiga nomor dari enam nomor yang diperlombakan.
- f) Protes
 - 1) Panitia pelaksana perlombaan merupakan instansi terakhir yang menentukan kepada setiap persoalan yang belum/tidak tercantum dalam peraturan perlombaan dan ketua perlombaan menampung protes dalam persoalan tersebut serta memberikan keputusan sebagai instansi pertama dan terakhir.
 - 2) Semua protes dinyatakan resmi dan dapat diterima oleh ketua perlombaan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Setiap protes harus disampaikan tertulis dan harus ditandatangani oleh pelatih yang bersangkutan.
 - b) Setiap protes harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah acara/nomor perlombaan yang diprotes berakhir dengan disertai pembayaran Rp1.000.000,- (lihat peraturan FINA/PRSIG.R. 12.1-G.R. 12.3).
- g) Pendaftaran peserta
 - 1) Pendaftaran peserta dilakukan oleh provinsi yang bersangkutan dengan menggunakan formulir model A-1, A-2, dan A-3, kepada panitia penyelenggara.
 - 2) Peserta diwajibkan

mencantumkan waktu terbaik terakhir (*besttime*).

- h) Uji coba kolam/pemanasan dapat dilakukan sesuai jadwal.(ditentukan kemudian)
- i) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

3. Peraturan dan Tata Tertib

a. Umum

1) Tempat peserta dan official

- a) Peserta dan pelatih selama perlombaan berlangsung diharuskan menempati tempat yang telah ditentukan.
- b) Area kolam perlombaan yang diperuntukan khusus wasit/juri, dan panitia serta perenang yang akan start dan yang akan melapor diri untuk start ke petugas pengatur atlet, perenang-perenang yang akan mengikuti upacara penghormatan pemenang (UPP).

2) Waktu dan tempat pemanasan/pendinginan:

- a) Pemanasan sebelum perlombaan berlangsung di kolam perlombaan bisa dimulai 1 jam sebelum perlombaan dimulai dan sudah harus selesai 15 menit sebelum perlombaan dimulai.
- b) Pemanasan/pendinginan selama perlombaan berlangsung dapat dilakukan di kolam renang utama perlombaan apabila tidak tersedia kolam khusus.
- c) Semua lintasan dapat dipakai untuk pemanasan.
- d) Pengaturan lintasan 1 dan 8 hanya dipakai untuk sprint
- e) Kolam renang dikosongkan 15 menit sebelum perlombaan berlangsung (waktu pemanasan

telah selesai).

- f) Perlombaan dimulai sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

b. Khusus

1) Perenang Lapor

Setiap perenang yang akan turun agar mendaftarkan diri ke petugas pengatur atlet pada 20 menit sebelum nomor yang akan diikuti:

- a) Pemanggilan melalui pengeras suara.
- b) Pemanggilan nama perenang yang akan start melalui pengeras suara hanya dilakukan satu kali setelah perenang berada/siap dibelakang tempat start.
- c) Perenang yang namanya diumumkan (saat nomor lintasannya disebutkan) melalui pengeras suara, harus berdiri menghadap alur lintasan sebagai pengenalan terhadap penonton/undangan.

2) Upacara Penghormatan Pemenang (UPP):

- a) UPP dilaksanakan setiap dua nomor perlombaan selesai dilaksanakan.
- b) Dalam mengikuti UPP para peserta upacara harus memakai seragam daerah masing-masing.
- c) Peserta diharapkan dapat mengikuti UPP dengan tertib dan khidmat.
- d) Agar UPP dapat dilaksanakan dengan lancar dimohon kepada para pembina untuk mempersiapkan atletnya yang menjadi juara untuk mengikuti UPP.
- e) Hal-hal yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.

**PENDAFTARAN PESERTA
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) XII SDTAHUN 2019
CABANG RENANG**

Model A-2

Provinsi :

Alamat :

Telp. : Faks.:

No.	Nama Atlet	Kelas	Putra/ Putri	Nomor Perlombaan	Waktu Terbaik

Ketua Kontingen

(.....)

FORMULIR PENDAFTARAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)XII SDTAHUN 2019
CABANG RENANG

Model A-3

Provinsi : (Pa/Pi)

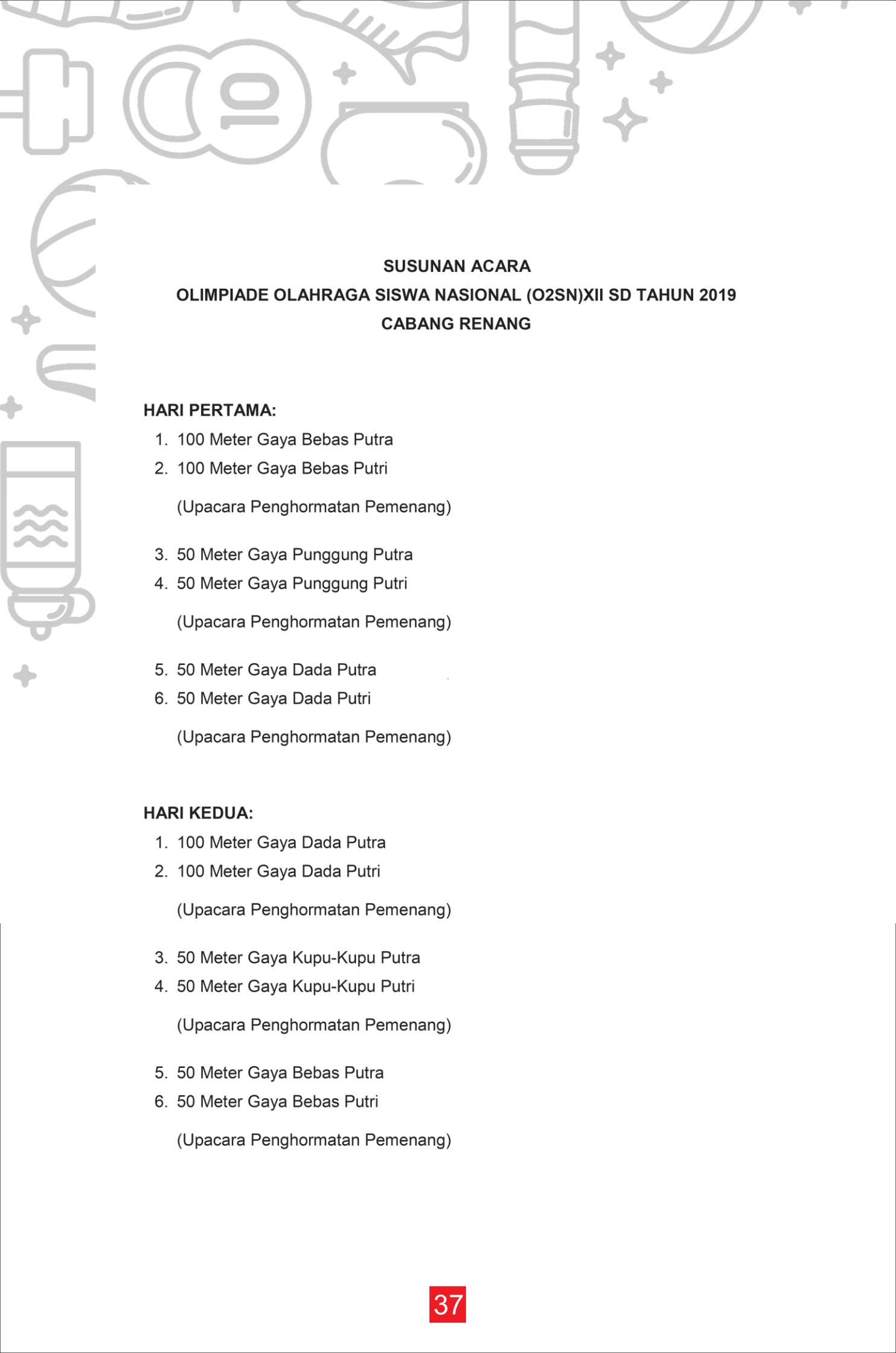
No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin Pa/Pi	GAYA						
			Bebas		Punggung	Dada		Kupu-kupu	
			Catatan waktu 50 meter	Catatan waktu 100meter	Catatan waktu 50 meter	Catatan waktu 50 meter	Catatan waktu 100meter	Catatan waktu 50 meter	

Ketua Kontingen

(.....)

Catatan :

Pada kolom gaya, cantumkan waktu terbaik terakhir peserta (pendaftar).



SUSUNAN ACARA
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)XII SD TAHUN 2019
CABANG RENANG

HARI PERTAMA:

1. 100 Meter Gaya Bebas Putra
2. 100 Meter Gaya Bebas Putri

(Upacara Penghormatan Pemenang)

3. 50 Meter Gaya Punggung Putra
4. 50 Meter Gaya Punggung Putri

(Upacara Penghormatan Pemenang)

5. 50 Meter Gaya Dada Putra
6. 50 Meter Gaya Dada Putri

(Upacara Penghormatan Pemenang)

HARI KEDUA:

1. 100 Meter Gaya Dada Putra
2. 100 Meter Gaya Dada Putri

(Upacara Penghormatan Pemenang)

3. 50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putra
4. 50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putri

(Upacara Penghormatan Pemenang)

5. 50 Meter Gaya Bebas Putra
6. 50 Meter Gaya Bebas Putri

(Upacara Penghormatan Pemenang)





IV. BULUTANGKIS

A. Peraturan Umum

1. Panitia Pelaksana
 - a) Keputusan wasit yang memimpin mengikat.
 - b) Wasit dapat membatalkan keputusan hakim garis (*overrules*).
 - c) Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan.
2. Peraturan
3. Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI/BWF (*Badminton World Federation*).
3. Pakaian dan *Shuttle Cock*
 - a) Pemain harus berpakaian olahraga yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos klub olahraga bulutangkis.
 - b) Pemain wajib menggunakan kaos yang dibelakang kaosnya ada nama pemain.
 - c) *Shuttle Cock* yang digunakan disediakan dan diatur oleh panitia.

B. Peraturan Khusus

1. Ketentuan Bertanding
 - a) Pemain harus sudah hadir di tempat pertandingan 15 menit sebelum jadwal pertandingan.
 - b) Pemain wajib mengetahui tempat dan waktu bertanding.
 - c) Pemain yang belum dipanggil untuk bertanding tidak diperkenankan memasuki lapangan.
 - d) Pemain yang gilirannya bertanding setelah dipanggil dalam waktu 5 (lima) menit dari jadwal pertandingan tidak hadir dinyatakan kalah.
 - e) Jadwal yang tercantum dalam buku acara menjadi pedoman untuk dimulainya pertandingan.

- f) Bila terjadi gangguan, referee berhak menunda atau memindahkan ke tempat lain dengan meneruskan angka yang telah dicapai.
 - g) Seorang pemain berhak atas hadiah menurut hasil aktual yang didapat sebelum pengunduran diri karena cedera.
2. Sistem Pertandingan
 - a) Pertandingan bersifat perorangan dengan mempertandingkan tunggal putra dan tunggal putri.
 - b) Pertandingan babak pertama menggunakan sistem setengah kompetisi dalam pool:
 - 1) dalam pertandingan setengah kompetisi dalam pool tidak dibenarkan memberikan kemenangan **WO**,
 - 2) apabila memberikan kemenangan **WO**, maka pertandingan yang telah dilakukan dianulir (dianggap tidak ada) dan yang belum dilakukan dibatalkan.
 - c) Juara 1 masing-masing pool berhak maju ke babak berikutnya hingga semi final dengan menggunakan sistem gugur.
 - d) Pemenang dalam semifinal maju ke final memperebutkan juara 1 dan 2.
 - e) Pemain yang kalah dalam semi final mendapat juara 3 bersama.
 3. Penentuan Ranking dalam pool.
 - a) Ranking ditentukan oleh kemenangan pertandingan/*match*.
 - b) Apabila ada dua pemain yang memiliki jumlah kemenangan pertandingan/*match* yang sama, pemenang pada saat keduanya bertanding menduduki ranking lebih tinggi.
 - c) Apabila tiga atau lebih yang memiliki jumlah pertandingan/*match* yang sama, ranking akan ditentukan oleh selisih kemenangan game dikurangi kekalahan game, yang memiliki jumlah selisih kemenangan *game* lebih banyak menduduki ranking lebih tinggi.
 - d) Apabila ada tiga atau lebih pemain yang memiliki jumlah kemenangan yang sama dan memiliki jumlah selisih *game* yang sama, *ranking* akan

ditentukan dengan jumlah selisih kemenangan angka (*point*). Pemain yang memiliki jumlah selisih kemenangan *point* lebih banyak menduduki ranking lebih tinggi.

e) Apabila masih ada tiga pemain yang sama, maka ranking ditentukan melalui undian.

4. Seeded dan Undian.

a) Seeded ditentukan oleh referee berdasarkan ranking nasional yang dikeluarkan oleh PP PBSI.

b) Undian akan ditentukan kemudian.

5. Scoring.

a) Pertandingan menggunakan score 21 x 3 Rally Point, dengan prinsip the best of three games.

b) Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh dua angka berturut-turut sebagai pemenang.

c) Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 lebih dulu sebagai pemenang.

6. Interval

a) Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik dan pelatih/pendamping mendatangi pemain untuk memberikan instruksi atau pemain mendatangi

pelatih/pendamping untuk mendapatkan instruksi.

b) Sebelum melanjutkan game kedua dan *game* ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi atau pemain mendatangi pelatih untuk mendapatkan instruksi.

7. Cedera

a) Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah, kecuali terjadi perdarahan.

b) Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin *referee*.

c. Protes

Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan saja dan diajukan kepada *referee* oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan.

d. Hadiah

Pemenang akan diberi medali:

1) Tunggal Putra : - Juara I
- Juara II
- Juara III

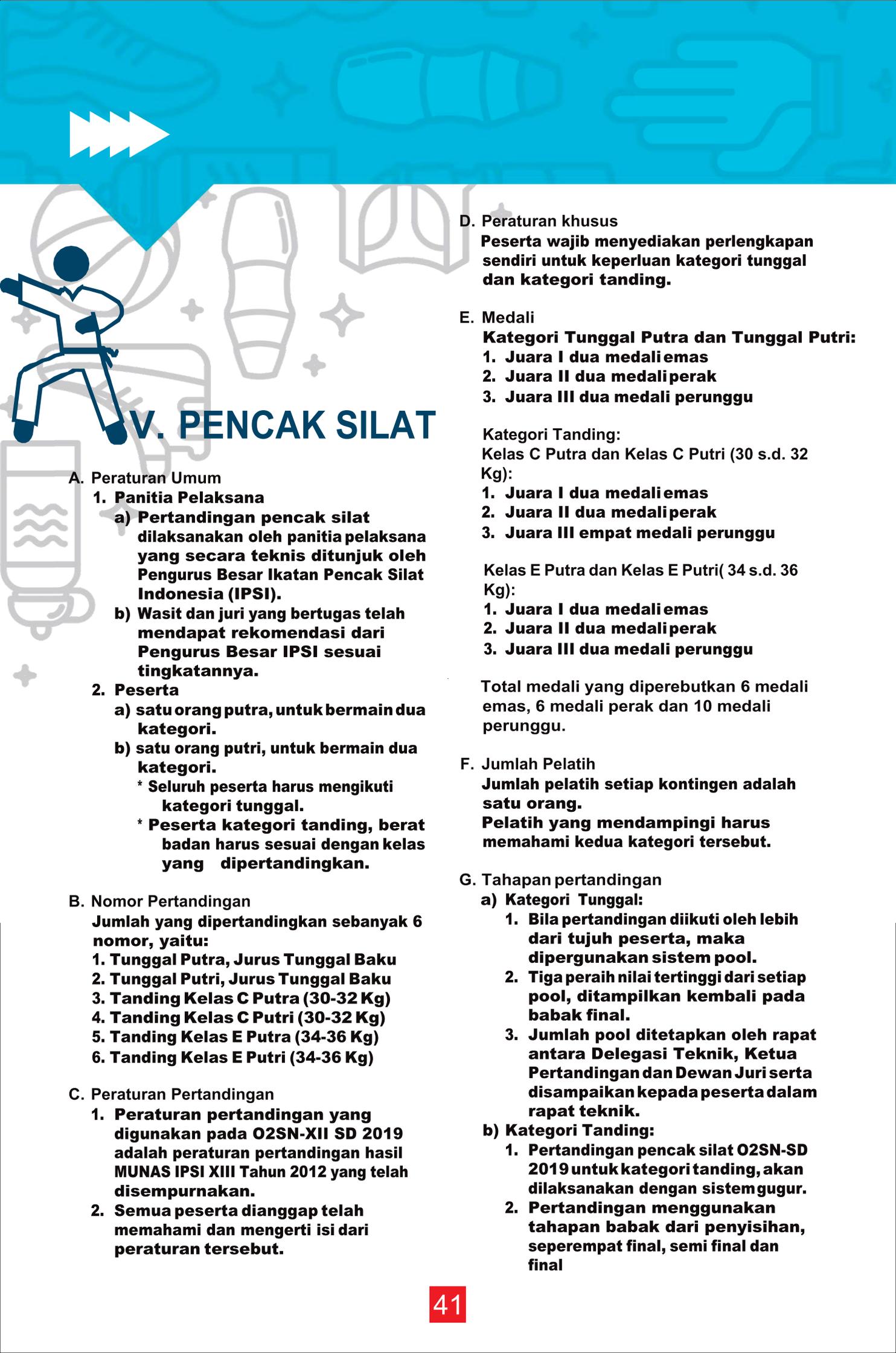
2) Tunggal Putri : - Juara I
- Juara II
- Juara III

Medali Emas
Medali Perak
Medali Perunggu (bersama)

Medali Emas
Medali Perak
Medali Perunggu (bersama)

e. Lain-Lain

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini, akan ditentukan kemudian.



V. PENCAK SILAT

- A. Peraturan Umum**
- 1. Panitia Pelaksana**
 - a) Pertandingan pencak silat dilaksanakan oleh panitia pelaksana yang secara teknis ditunjuk oleh Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).**
 - b) Wasit dan juri yang bertugas telah mendapat rekomendasi dari Pengurus Besar IPSI sesuai tingkatannya.**
 - 2. Peserta**
 - a) satu orang putra, untuk bermain dua kategori.**
 - b) satu orang putri, untuk bermain dua kategori.**
 - * Seluruh peserta harus mengikuti kategori tunggal.**
 - * Peserta kategori tanding, berat badan harus sesuai dengan kelas yang dipertandingkan.**
- B. Nomor Pertandingan**
Jumlah yang dipertandingkan sebanyak 6 nomor, yaitu:
- 1. Tunggal Putra, Jurus Tunggal Baku**
 - 2. Tunggal Putri, Jurus Tunggal Baku**
 - 3. Tanding Kelas C Putra (30-32 Kg)**
 - 4. Tanding Kelas C Putri (30-32 Kg)**
 - 5. Tanding Kelas E Putra (34-36 Kg)**
 - 6. Tanding Kelas E Putri (34-36 Kg)**
- C. Peraturan Pertandingan**
- 1. Peraturan pertandingan yang digunakan pada O2SN-XII SD 2019 adalah peraturan pertandingan hasil MUNAS IPSI XIII Tahun 2012 yang telah disempurnakan.**
 - 2. Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.**
- D. Peraturan khusus**
Peserta wajib menyediakan perlengkapan sendiri untuk keperluan kategori tunggal dan kategori tanding.
- E. Medali**
Kategori Tunggal Putra dan Tunggal Putri:
- 1. Juara I dua medali emas**
 - 2. Juara II dua medali perak**
 - 3. Juara III dua medali perunggu**
- Kategori Tanding:**
Kelas C Putra dan Kelas C Putri (30 s.d. 32 Kg):
- 1. Juara I dua medali emas**
 - 2. Juara II dua medali perak**
 - 3. Juara III empat medali perunggu**
- Kelas E Putra dan Kelas E Putri (34 s.d. 36 Kg):
- 1. Juara I dua medali emas**
 - 2. Juara II dua medali perak**
 - 3. Juara III dua medali perunggu**
- Total medali yang diperebutkan 6 medali emas, 6 medali perak dan 10 medali perunggu.
- F. Jumlah Pelatih**
Jumlah pelatih setiap kontingen adalah satu orang.
Pelatih yang mendampingi harus memahami kedua kategori tersebut.
- G. Tahapan pertandingan**
- a) Kategori Tunggal:**
 - 1. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari tujuh peserta, maka dipergunakan sistem pool.**
 - 2. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool, ditampilkan kembali pada babak final.**
 - 3. Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam rapat teknik.**
 - b) Kategori Tanding:**
 - 1. Pertandingan pencak silat O2SN-SD 2019 untuk kategori tanding, akan dilaksanakan dengan sistem gugur.**
 - 2. Pertandingan menggunakan tahapan babak dari penyisihan, seperempat final, semi final dan final**

tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.

3. Pembagian kelas menurut berat badan.
4. Penimbangan dilakukan \pm 15 menit sebelum pesilat bertanding sesuai jadwal yang ditentukan.
5. Pesilat harus berpakaian pencak silat saat penimbangan.

H. Delegasi Teknik

1. Delegasi teknik (Technical Delegate) yang ditunjuk oleh PB. IPSI
2. Dalam melaksanakan tugasnya, delegasi teknik akan dibantu oleh seorang asisten delegasi teknik yang diusulkan oleh panitia pelaksana di daerah.

I. Sistem seleksi

1. Peserta wajib mengikuti Kategori Tunggal dan Kategori Tanding.
2. Peserta Kategori Tanding sesuai dengan berat badan kelas yang dipertandingkan.
3. Dalam melaksanakan seleksi di tingkat kecamatan, Kab/Kota, dan provinsi agar berkoordinasi dengan pengurus

IPSI sesuai dengan tingkatannya

4. Pesilat yang mewakili ke tingkat nasional adalah pesilat yang memperoleh poin tertinggi.

J. Kriteria pemilihan pesilat yang berhak maju ke tingkat nasional:

1. Poin penilaian berlaku pada juara 1,2 dan 3 untuk kategori Tunggal dan Tanding.
2. Poin dihitung dari Nilai Rata-rata Juri dan dilihat pada tabel.
3. Apabila seorang Pesilat mengikuti dua kategori Tunggal dan Tanding serta Juara pada kedua kategori tersebut, maka poin penilaian tidak dipergunakan karena pesilat dianggap telah sempurna untuk ikut kejenjang berikutnya.
4. Pesilat yang mengikuti dua kategori dan salahsatunya juara I maka poinnya dijumlahkan, tetapi apabila tidak ada juara I maka poin tidak berlaku atau gugur.
5. Penilaian poin dilakukan oleh:
Technical Delegate (TD)
Ketua Pertandingan
Dewan Wasit-Juri

6. Poin Nilai Juara

KATEGORI TUNGGAL		KATEGORI TANDING	
JUARA	POIN	JUARA	POIN
I	100	I	95
II	90	II	90
III	80	III	80

Contoh perhitungan poin

Amir Juara I Tunggal dan Juara II Tanding

Budi Juara II Tunggal dan Juara I Tanding

Poin Amir $100 + 90 = 190$

Poin Budi $90 + 95 = 185$

Maka yang berhak ke jenjang berikutnya adalah Amir dengan poin 190

K. Jadwal Kegiatan

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	JUMLAH PARTAI PERTANDING AN	TEMPAT	KETERANGAN
1	<i>Hari Pertama</i>	08.00 s.d 12.00	Persiapan Gelanggang Pertandingan			Panitia
		14.00 s.d 17.00	Uji coba gelanggang dan cek berat badan			Pelatih dan Atlit
2	<i>Hari Kedua</i>	08.00 s.d 12.00 15.00 s.d 17.30	Refreshing Wasit Juri Coaching clinic dan Pembentukan Karakter			Wasit Juri
		20.00 s.d selesai	Pertemuan Teknik dan Undian			Pelatih dan Atlit Pelatih
3	<i>Hari Ketiga</i>	08.30 s.d 13.00	Babak Penyisihan Kategori Tunggal Putra	34		Bidang Pertandingan
		13.30 – 17.30	Babak Penyisihan Kategori Tunggal Putri	34		Bidang Pertandingan
		19.00 s.d selesai	Final Kategori Tunggal Putra dan Final Kategori Tunggal Putri	20		Bidang Pertandingan
4	<i>Hari Keempat</i>	08.30 s.d 12.00	Penyisihan Kategori Tanding Kelas C,E, Putra dan Putri	25		Bidang Pertandingan
		13.30 s.d 15.30	Lanjutan Penyisihan Kategori Tanding Kelas C,E, Putra dan Putri	15		Bidang Pertandingan
		15.30 s.d 17.30	Babak Semifinal Kategori Tanding Kelas C,E, Putra dan Putri	12		Bidang Pertandingan
5	<i>Hari Ke lima</i>	08.30 s.d 11.00	Final Kategori Tanding Kelas C,E, Putra dan Putri	6		Bidang Pertandingan
		11.00 s.d 12.00	Upacara Pemberian Penghargaan PENUTUPAN			Petugas UPP Panitia Kemendikbud

L. Perwasitan dan penjurian

- Perwasitan dan penjurian dalam pertandingan pencak silat O2SN (SD) 2019 akan dilaksanakan oleh wasit – juri yang telah mempunyai sertifikat wasit dan juri pencak silat minimal dengan Kualifikasi Tingkat Nasional Kelas III dari masing-masing daerah.**
- Penentuan personalia delegasi teknik, asisten delegasi teknik, ketua pertandingan, dewan wasit juri dan wasit juri ditetapkan dan disahkan oleh PB. IPSI dengan Surat Keputusan.**
- Untuk lebih transparan dalam penilaian, penjurian menggunakan digital scoring system.**

M. Perlengkapan Kategori Tanding

- Pakaian**
Pesilat tanding memakai pakaian pencak silat model standar

warna hitam sabuk putih. Pada waktu bertanding sabuk putih dilepaskan. Badge badan induk organisasi (IPSI) di dada sebelah kiri, badge daerah di dada sebelah kanan sesuai dengan kondisinya dan nama daerah dibagian punggung, disediakan oleh pesilat. Tidak mengenakan/memakai aksesoris apapun selain pakaian pencak silat.

- Pelindung Badan**
Pesilat menggunakan pelindung badan harus sesuai dengan standart pelindung badan dari IPSI dan disediakan oleh panitia penyelenggara.
- Pelindung Kemaluan**
Pesilat putra menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik sedangkan pesilat putri memakai pembalut yang disediakan oleh masing-masing

kontingen.

- 4. Pelindung sendi/Tulang Kering**
Pelindung sendi 1 lapis ukuran tipis tanpa ada bagian yang tebal bertujuan untuk melindungi cedera sesuai dengan fungsinya (lutut, pergelangan tangan/kaki, siku, tungkai, lengan dan tulang kering) kecuali atas arahan dokter. Disediakan oleh pesilat dan tidak membahayakan lawan.

N. Perlengkapan Kategori Tunggal

1. Pakaian

Pakaian pencak silat model standar, warna bebas dan polos (celana dan baju boleh dengan warna yang sama atau berbeda). Memakai ikat kepala (jilbab bukan merupakan ikat kepala) dan kain samping warna

polos atau bercorak. Pilihan dan kombinasi warna diserahkan kepada peserta. Boleh memakai badge IPSI di dada sebelah kiri.

2. Senjata

- a. Golok atau parang untuk O2SN SD terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 20 cm s.d 30 cm dan lebar 2,5 cm s.d 3,5 cm.**
- b. Tongkat untuk O2SN SD terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 cm s.d 150 cm, dengan garis tengah 1,5 cm s.d 2,5 cm.**

O. Penutup

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam panduan ini akan ditentukan pada saat pertemuan teknik.





VI. KARATE

A. Pengertian Umum

1) Peraturan Pertandingan

- a) Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan pertandingan World Karate Federation (WKF) Tahun 2019 yang telah disesuaikan.
- b) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut yang dijabarkan pada huruf 'D' Peraturan Pertandingan.

2) Peserta

- a) Peserta O2SN SD tingkat sekolah diwakili oleh satu orang putra dan satu orang putri.
- b) Peserta O2SN SD tingkat kecamatan diwakili oleh satu orang putra dan satu orang putri dari tingkat sekolah.
- c) Peserta O2SN SD tingkat kabupaten/kota diwakili oleh satu orang putra dan satu orang putri dari tingkat kecamatan.
- d) Peserta tiap provinsi diwakili oleh satu orang putra dan satu orang putri dari Kabupaten/Kota.
- e) Peserta tingkat nasional merupakan atlet cabang olahraga karate yang telah lulus proses pemeriksaan keabsahan dari Tim Keabsahan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD Tahun 2019.

B. Jenis Dan Sistem Pertandingan

1. Jenis Pertandingan

- a. Tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi

1)	KATA Putri	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
2)	KATA Putra	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
3)	KUMITE Putri	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
4)	KUMITE Putra	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)

1)	KATA Putri	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
2)	KATA Putra	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
3)	KUMITE Putri – 33 kg	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
4)	KUMITE Putri + 33 kg	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
5)	KUMITE Putra – 38 kg	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)
6)	KUMITE Putra + 38 kg	(1 emas, 1 perak dan 2 perunggu)

2. Sistem Pertandingan

- a) **Tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi**
Penentuan 2 putra dan 2 putri menjadi 1 putra dan 1 putri adalah berdasarkan penjumlahan skor kata dan skor kumite,



Skor Kata



Skor Kumite

apabila jumlah skor kata dan skor kumite sama, maka yang berhasil juara di 2 kelas (kata dan kumite) yang berhak mengikuti ke Tingkat selanjutnya.

Contoh:

Atlet A Juara I Kata Putra skor 10, tidak Juara di Kumite, Total Skor = 10.
Atlet B Juara II Kata skor 5, Juara I Kumite skor 5, Total Skor = 10.

Maka yang lolos seleksi adalah B, karena juara di 2 kelas (Kata dan Kumite).

- b) **Tingkat Nasional**
- 1) **Kumite,**
Sistem pertandingan yang diterapkan sistem eliminasi dengan babak referchange (kesempatan meraih juara III bagi peserta yang dikalahkan oleh finalis).
 - 2) **Kata,**
 - a) Jumlah dan pembagian grup ditentukan melalui Pertemuan Teknik (*technical meeting*).
 - b) Kata yang dimainkan sesuai daftar Kata Resmi WKF (bukan hanya Kata Dasar) sebagaimana yang terdapat pada peraturan Kata huruf 'd' poin 1).

A. Jadwal Kegiatan

1. Penimbangan Badan

Hari/Tanggal : Tentatif
Tempat : Menyesuaikan
Waktu : 10.00 s.d. 21.00 WIB

2. Pertemuan Teknik (*technical meeting*)

Hari / Tanggal : Tentatif
Tempat : Menyesuaikan
Waktu : Tentatif

3. Jadwal Pertandingan

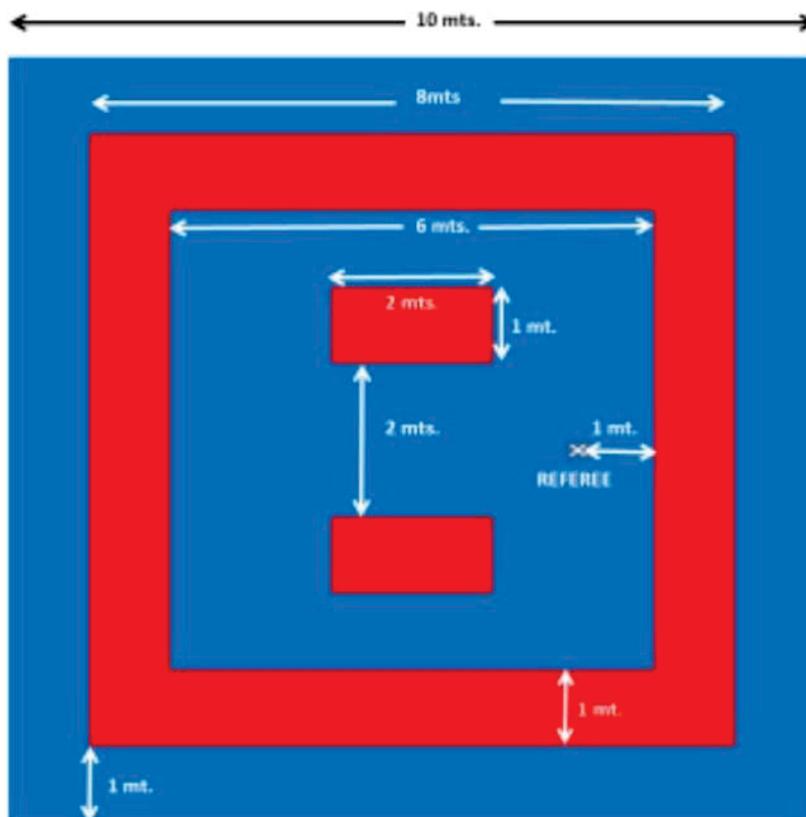
No.	Hari / Tanggal	Waktu	Acara
1	tentatif	08.00-09.00	PERSIAPAN
		09.00-10.00	PEMBUKAAN
		10.00-12.00	Kata perorangan putra
		12.00-13.00	ISTIRAHAT
		13.00-15.00	Kata perorangan putri
		15.00-17.00	Kumite + 38 kg Putra
		17.00-18.00	Upacara Penghargaan Pemenang (UPP)
2	tentatif	09.00 - 10.30	Kumite – 33 kg Putri
		10.30 – 12.00	Kumite + 38 kg Putra
		12.00 - 13.00	ISTIRAHAT
		13.00 – 14.30	Kumite + 33 kg Putri
		14.30 – 16.00	Upacara Penghargaan Pemenang (UPP)

D. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan Kumite

a. Area Pertandingan KUMITE

- 1) Area pertandingan harus rata dan tidak berbahaya.
- 2) Area pertandingan harus berupa area persegi berdasarkan standar WKF, dengan sisi-sisi sepanjang delapan meter (diukur dari luar) dengan tambahan dua meter pada semua sisi-sisi sebagai area aman dan tempat peserta yang bertanding dan merupakan area kompetisi serta area aman.
- 3) Dua matras dibalik dengan sisi merah di atas berjarak satu meter dari titik tengah tatami untuk membentuk batas antara kedua kontestan.
- 4) Wasit akan berdiri diantara kedua kontestan yang berhadapan dengan jarak satu meter dari daerah aman.
- 5) Setiap Juri akan duduk di setiap sudut daerah aman area pertandingan. Wasit dapat bergerak bebas mengelilingi area pertandingan, termasuk area aman tempat para juri duduk. Setiap juri akan dilengkapi dengan bendera merah dan biru.
- 6) Pengawas Pertandingan/match supervisor akan duduk di luar area pertandingan pada area aman, di sebelah kanan atau kiri dari wasit akan dilengkapi dengan sebuah bendera merah dan sebuah peluit.
- 7) Pengawas skor duduk di meja administrasi, antara pencatat skor dan pencatat waktu
- 8) Para pelatih akan duduk di luar area aman, dimana sudut pandang mereka di sisi yang berhadapan dengan meja resmi. Apabila area pertandingan dibuat bertingkat, maka pelatih akan ditempatkan di luar area bertingkat tersebut.
- 9) Garis batas harus dibuat berjarak satu meter dari tempat beristirahat dalam area pertandingan dengan warna berbeda dari keseluruhan area pertandingan.



b. Pakaian Resmi

Kontestan dan pelatih harus mengenakan seragam resmi sebagaimana yang telah ditentukan komisi wasit dapat menindak peserta atau kontestan yang melanggar peraturan.

1) Kontestan

- a) Kontestan harus mengenakan karate-gi berwarna putih yang tidak menggunakan corak atau garis garis atau bordiran pribadi.
- b) Karate-gi bagian atas, ketika diikat diseputar pinggang dengan sabuk, harus memiliki panjang minimum yang menutupi/mengcover pinggul, tapi tidak boleh melebihi dari $\frac{3}{4}$ panjang paha. Untuk wanita, kaos putih polos dapat dikenakan di dalam *karate-gi*.
- c) Panjang maksimum lengan *karate-gi* tidak boleh melebihi/melewati lekukan pergelangan tangan dan tidak boleh lebih pendek dari setengah dari lengan (siku-siku), lengan *karate-gi* tidak diperkenankan untuk digulung.
- d) Celana harus cukup panjang untuk menutupi sekurang-kurangnya dua pertiga dari tulang kering dan tidak boleh mencapai dibawah tulang mata kaki dan tidak boleh digulung.
- e) Kontestan harus menjaga rambutnya agar tetap rapih dan dipangkas sampai batas yang tidak mengganggu penglihatan dan sasaran, *hachimaki* (ikat kepala), tidak diijinkan, kalau wasit menganggap rambut kontestan terlalu panjang dan atau tidak rapi, Wasit dapat mengeluarkan kontestan dari lapangan/area pertandingan. Ikat rambut dari metal tidak diijinkan demikian juga jepitan rambut dari metal, pita dan perhiasan lainnya dilarang, satu Ikatan ekor kuda yang diperbolehkan. Kontestan wanita dapat menggunakan penutup kepala karena alasan keagamaan menggunakan sesuai tipe yang disetujui oleh WKF.
- f) Kontestan putri diperbolehkan menggunakan kain penutup kepala berwarna hitam polos (hijab), tapi tidak daerah tenggorokan yang sesuai dengan WKF homologated.
- g) Kontestan harus berkuku pendek dan tidak diijinkan mengenakan objek-objek metalik atau yang lainnya yang mungkin dapat melukai lawan mereka.

Penggunaan kawat gigi harus disetujui dulu oleh wasit dan dokter resmi, dan merupakan tanggung jawab penuh dari kontestan atas setiap luka/kecelakaan.

h) Berikut ini perlengkapan pelindung yang diwajibkan:

- a. *Hand Protector* yang diwajibkan, satu kontestan menggunakan warna merah dan yang lainnya menggunakan warna biru.
- b. Pelindung Gigi (*Gum Shield*)
- c. Body protector (untuk semua kontestan)
- d. Pelindung tulang kering dan pelindung punggung kaki yang diwajibkan oleh WKF satu kontestan menggunakan merah yang lainnya biru.
- e. Pelindung Wajah (*face mask*).
- f. Penggunaan kacamata tidak diijinkan. *Soft contact lens* dapat dikenakan dengan resiko ditanggung oleh kontestan.



Hand Protector



Hand Protector



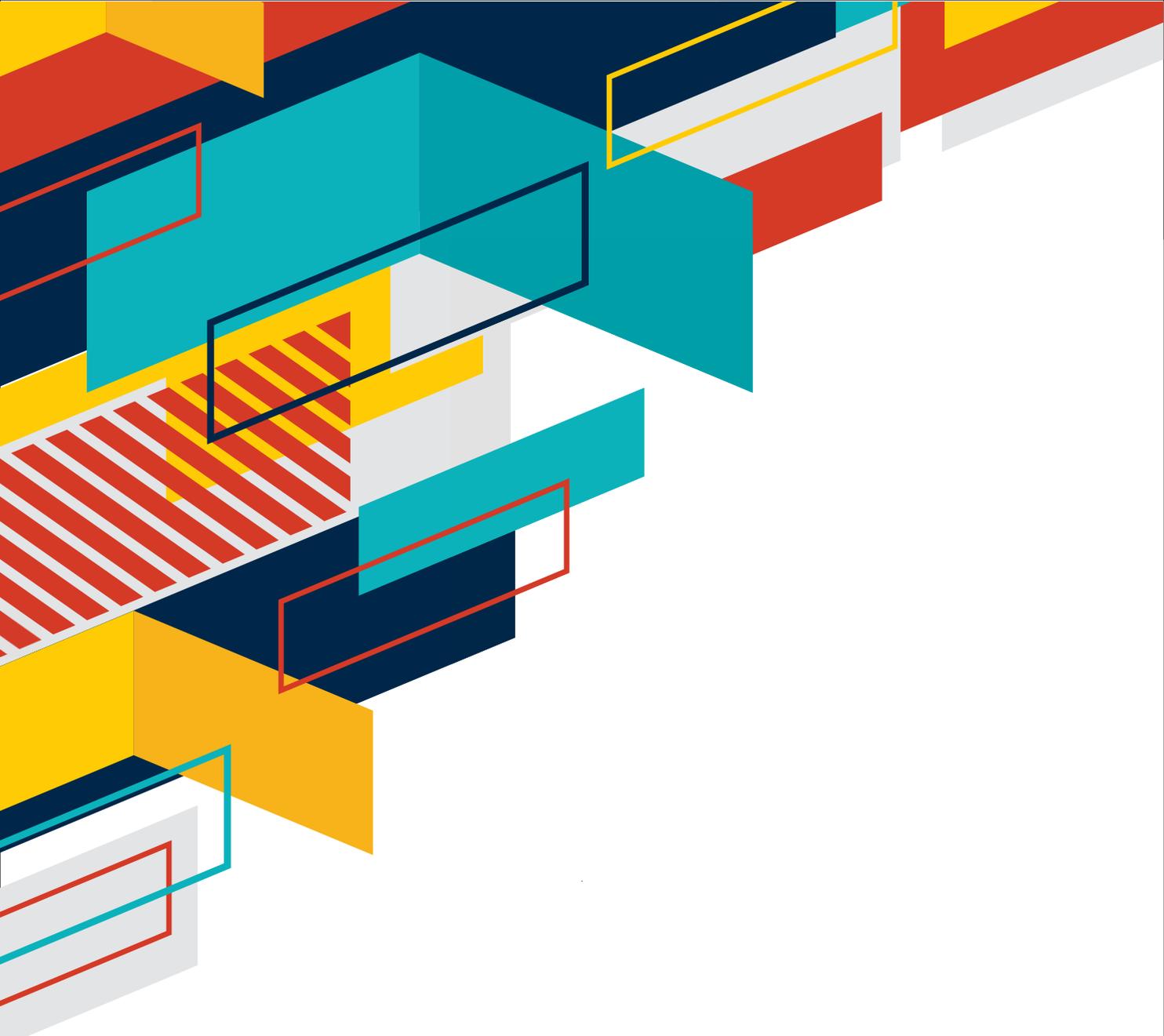
Body protector



Pelindung Wajah



Pelindung tulang kering



04



LAMPIRAN
FORMULIR PENDAFTARAN
PESERTA O2SN-XII SD
2019

Diisi dan diserahkan kepada
Panitia O2SN SD
pada saat registrasi

BIODATA SISWA/PESERTA

O2SN-XII SD TAHUN 2019

CABANG OLAHRAGA :

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap :
Tempat Tgl. Lahir :
NIS :
Agama :
Kelas :
Alamat Rumah : Jalan
Kecamatan.....
Kab./Kota.....
Provinsi
Telp./HP.....

B. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah : Jalan
Kecamatan.....
Kab./Kota.....
Provinsi
Telp
NIS.



(.....)
NIS.

Diisi dan diserahkan kepada
Panitia O2SN SD
pada saat registrasi

**BIODATA OFISIAL
O2SN-XII SD TAHUN 2019**

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap :
Tempat Tgl. Lahir :
NIP :
Pend. Terakhir :
Jabatan :
Alamat Rumah : Jalan
Kecamatan.....
Kab./Kota.
Provinsi
Telp./HP

B. IDENTITAS INSTANSI

Nama Instansi :
Alamat : Jalan
Kecamatan.....
Kab./Kota.....
Provinsi
Telp.



(.....)
NIP.

Diisi dan diserahkan kepada
Panitia O2SN SD
pada saat registrasi

**BIODATA PELATIH O2SN-XII SD
TAHUN 2019**

CABANG OLAHRAGA :

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap :
Tempat Tgl. Lahir :
NIP :
Pend. Terakhir :
Jabatan :
Alamat Rumah : Jalan
Kecamatan..
Kab./Kota.....
Provinsi
Telp./HP

B. IDENTITAS INSTANSI

Nama Instansi :
Alamat : Jalan,.....
Kecamatan.....
Kab./Kota.
Provinsi ,.....
Telp.



(.....)
NIP.

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL KE- XII (O2SN-XII) SD
TAHUN 2019**

(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2019)
FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA

Propinsi:

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Waktu Terbaik	Jarak lompatan	Jarak Lemparan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
								Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	CABANG ATLETIK										
	A. PUTRA										
	1.										
	B. PUTRI										
	1.										

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA

Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

.....,2019

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL KE-XII (O2SN-XII) SD

TAHUN 2019

(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2019)

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA

Provinsi:

No.	Nama	Gaya						Kelas	Jenis kela min	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
		Bebas		Pung-gung	Dada		Kupu-kupu				Tgl	Bl	Thn	
	1	Catatan waktu 50M	Catatan waktu 100M	Catatan waktu 50M	Catatan waktu 50M	Catatan waktu 100M	Catatan waktu 50M	9	10	11	12	13	14	15
2.	Cabang Renang													
	Putra													
	1													
	Putri													
	1													

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA

Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

.....,2019

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL ke-XII (O2SN-XII) SD
TAHUN 2019**

(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2019)
FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA

PROVINSI :

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
					Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	CABANG SENAM							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
4.	CABANG BULUTANGKIS							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Sekolah SD
					Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	CABANG PENCAKSIKILAT							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
6.	CABANG KARATE							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA

Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

.....,2019

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**FORMULIR OFFISIAL DAN PELATIH
OLIMPIADEOLAHRAGA SISWA NASIONALKE-XII (O2SN-XII) SD
TAHUN 2019**

Provinsi :

No.	Nama	Ofisial/Pelatih Cabang Olahraga	Jabatan	Lama Melatih	Alamat Instansi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)



**OLIMPIADE OLAHRAGA
SISWA NASIONAL
SEKOLAH DASAR**



Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan